

**PENGARUH METODE DEMONSTRASI PADA
PEMBELAJARAN TEMATIK TERHADAP
HASIL BELAJAR SISWA KELAS III
SDN 5 KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Dalam Ilmu Tarbiyah



Oleh :

WIKA OKTATRI PUTRI
NIM. 1811240013

**PRODI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
JURUSAN TARBIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI
SUKARNO BENGKULU
TAHUN 2022**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul: "Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu". Secara keseluruhan adalah hasil penelitian/karya saya sendiri, kecuali bagian tertentu yang dirujuk sumbernya.

Bengkulu, 24 Juni 2022
Pembuat Pernyataan,



WIKA OKTATRI PUTRI
NIM. 1811240013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

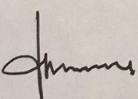
Nama : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu

Telah melakukan verifikasi plagiasi melalui program turnitin.com dengan id 1858927759. Skripsi ini memiliki indikasi plagiat sebesar 25% dan dinyatakan dapat diterima.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dan untuk dipergunakan sebagaimana semestinya, apabila terdapat kekeliruan dengan verifikasi ini maka akan dilakukan peninjauan ulang kembali.

Bengkulu, 27 Juni 2022


Mengetahui,
Ketua Tim Verifikasi


Dr. Ediansyah, M. Pd
NIP.197007011999031002

Yang Menyatakan



Wika Oktatri Putri
NIM.1811240013


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN


Skripsi dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu”** yang disusun oleh **Wika Oktatri Putri, NIM. 1811240013**, telah dipertahankan di depan dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu pada hari Kamis, 07 Juli 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar sarjana dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah


Ketua
Dr. Suhirman, M.Pd
 NIP. 196802191999031003

Sekretaris
Zubaidah, M.U.s
 NIDN. 2016047202

Penguji I
Dr. Ahmad Suradi, M.Ag
 NIP. 197601192007011018

Penguji II
Masrifah Hidayani, M.Pd
 NIP. 197506302009012004

Bengkulu, 2022
 Mengetahui,
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
 NIP. 197005142000031004





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telepon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : **Skripsi Sdr/i Wika Oktatri Putri**

NIM : **1811240013**

Kepada,

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)

Fatmawati Sukarno Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : **Wika Oktatri Putri**

NIM : **1811240013**

Judul Skripsi : **Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran**

Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III

SDN 5 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah guma

memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Ilmu Tarbiyah.

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum


Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2022

Pembimbing I

Salamah, S.E. M. Pd

NIP. 197305052000032004


KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
 Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
 Telefon (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171
 Website: www.uinibengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

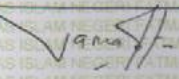
Hal : Skripsi Sdr/i Wika Oktatri Putri
 NIM : 1811240013
 Kepada :
 Yth, Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri (UIN)
 Fatmawati Sukarno Bengkulu
 Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa

Skripsi Sdr/i :

Nama : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran
Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III
SDN 5 Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada Sidang Skripsi guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang Ilmu Tarbiyah. Demikian, atas perhatiannya diucapkan terima kasih. Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, Juni 2022
 Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
 NIDN. 2010068502

PERSEMBAHAN

Dengan menyebut nama Allah SWT yang maha pengasih lagi maha penyayang, dengan penuh rasa syukur atas nikmat-Nya kupersembahkan skripsi ini untuk :

- ❖ Kedua orang tuaku, Ayahanda dan ibunda tercinta dan terhormat, Bapak Mario dan Ibu Warsidah hanya ucapan terimakasih yang setulusnya tersirat di hati dan terima kasih yang tak terhingga atas segenap kasih sayang, dukungan, dorongan, motivasi, doa serta segala bentuk cinta atas segala usaha dan jerih payah pengorbanan untuk anakmu selama ini. Terutama atas tuntunan doa dalam sujud kalian. Hidupku dari kalian dan aku hidup untuk kalian.
- ❖ Saudara kandungku tersayang, Kurnia Pratama, Amd.Kep yang senantiasa memberikan dukungan, semangat, senyum dan do'anya untuk keberhasilan ini, terimakasih untuk semuanya yang tak terhingga.

- ❖ Keluarga besarku yang tidak bisa kusebutkan satu persatu, terima kasih telah meberiku kasih sayang, doa, dukungan, serta motivasi yang tiada terhingga.
- ❖ Ibu Salamah, SE., M.Pd dan Bapak Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd terima kasih telah banyak membimbing, memberikan masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan.
- ❖ Sahabat dan terkasih Endi Wijanarko, terima kasih ku ucapkan tanpa semangat, dukungan, dan bantuan semua tak akan mungkin aku sampai disini (Helen Mareza, Tri Haryani, Karmila Sari, dan Arensi Susanti)
- ❖ Keluarga besar PGMI A angkatan 2018, terimakasih telah memberikan cerita selama 8 semester bersama.
- ❖ Agama, Almamater, serta Indonesiaku.

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

“Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S. Al-Insyirah : 6)

**“Kesuksesan Adalah Perjalanan Panjang Yang Harus Di
Lalui Dengan Kesabaran Dan Keikhlasan Maka Bersabarlah**

“

Nama : Wika Oktatri Putri

NIM : 1811240013

Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu, yang terdiri dari dua kelas. Peneliti mengambil kelas III A dan III B untuk dijadikan sampel yang berjumlah 20 orang sebagai kelas eksperimen dan 20 orang sebagai kelas kontrol. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif eksperimen (*Quasi Exsperimantal Design*) dengan pendekatan *true experimental design* pada bentuk *pretest-posttest control group design*. Teknik pengumpulan data dengan observasi, tes, dan dokumentasi. Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk kelas III A sebagai kelas eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan metode demonstrasi pada kelas III B sebagai kelas

kontrol. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada kelas III A yang menggunakan metode demonstrasi bila dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa, 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%) dengan nilai tes 92,25 ke atas, 13 siswa kelompok tengah/sedang (65%) dengan nilai tes 72,25 – 92,25 dan 4 siswa kelompok rendah/bawah (20%) dengan nilai tes 72,25 kebawah. Serta nilai rata-rata *posttest* pada kelas III A sebesar 82,25. Sedangkan kemampuan *posttest* pada kelas III B tanpa menggunakan metode demonstrasi bila dilihat dari frekuensi hasil belajar 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%) dengan nilai tes 80,35 ke atas, 14 siswa kelompok tengah/sedang (70%) dengan nilai tes 63,15 – 80,35 dan 3 siswa dikelompok rendah/bawah (15%) dengan nilai tes 53,15 ke bawah. Serta nilai rata-rata *posttest* kelas III B sebesar 71,75. Berapa bila dikonsultasikan dengan dasarkan perhitungan diatas. Dari perhitungan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t terhadap kedua kelompok dengan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf sugnifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,441 \geq 2,021$)

yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian diterima., yaitu terdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang.

Kata Kunci : *Metode Demonstrasi, Pembelajaran Tematik, Hasil Belajar*

Name : Wika Oktatri Putri

NIM : 1811240013

Study program : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of the demonstration method on thematic learning on the learning outcomes of third grade students at SDN 5 Bengkulu City, which consists of two classes. Researchers took classes III A and III B to be used as samples, totaling 20 people as the experimental class and 20 people as the control class. This type of research is an experimental quantitative research (Quasi Experimental Design) with a true experimental design approach in the form of pretest-posttest control group design. Data collection techniques with observation, tests, and documentation. After the pretest ability is obtained, the next step is to do learning by using the demonstration method for class III A as the experimental class and treatment without using the demonstration method in class III B as the control class. So that the posttest ability in class III A

uses the demonstration method when viewed from the frequency of student learning outcomes, 3 students are in the upper/higher group (15%) with a test score of 92.25 and above, 13 students are in the middle/moderate group (65%) with test scores 72.25 – 92.25 and 4 students in the low/lower group (20%) with a test score of 72.25 and below. And the posttest average value in class III A is 82.25. While the posttest ability in class III B without using the demonstration method when viewed from the frequency of learning outcomes 3 students in the upper/high group (15%) with a test score of 80.35 and above, 14 students in the middle/moderate group (70%) with a test score of 63.15 – 80.35 and 3 students in the low/lower group (15%) with a test score of 53.15 and below. And the average value of posttest class III B is 71.75. How much if consulted on the basis of the calculations above. From the calculation of the research hypothesis testing using the t-test for both groups with t_{table} with df 40 at a significant level of 5%, namely 2.021. Thus, $t_{hitung} > t_{table}$ (3.441 > 2.021) which means the working hypothesis (H_a) in the

study is accepted, that is, there is an effect of the demonstration method on thematic learning on the learning outcomes of third grade students of SD Negeri 5 Bengkulu City. The results obtained in this research are expected to contribute to various parties as a useful input for future progress.

Keywords: Demonstration Method, Thematic Learning, Learning Outcomes

KATA PENGANTAR

Assalamu'alaikum wr.wb

Alhamdulillah Puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah SW. karena berkat rahmat taufik dan hidayah-Nya lah penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu”**. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dalam bidang Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.

Penulis Menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini, banyak sekali bimbingan, bantuan dan dorongan dari berbagai pihak baik secara langsung maupun tidak langsung dalam menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengucapkan terima kasih kepada yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof Dr. H, Zulkarnain Dali, M.Pd selaku Rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi penulis dalam menimba ilmu.

2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd selaku Dekan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
3. Bapak Adi Saputra, M.Pd selaku Sekretaris Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
4. Bapak Abdul Aziz Mustamin, M.Pd.I selaku Koordinator Prodi PGMI UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah membantu membimbing dan memotivasi penulis.
5. Ibu Salamah, S.E., M.Pd selaku pembimbing utama dalam penulisan skripsi ini, yang telah membimbing, memberi masukan, saran dan nasehat kepada penulis sehingga penulisan skripsi ini dapat diselesaikan.
6. Bapak Raden Gamal Tamrin Kusumah, M. Pd selaku pembimbing kedua yang telah membantu, membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Bapak Syahril, S.Sos.I, M. Ag selaku kepala Perpustakaan Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno (UINFAS) Bengkulu yang telah menyediakan fasilitas buku sebagai referensi bagi penulis.

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN	ii
PENGESAHAN.....	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	16

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	16
--	----

BAB II KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran.....	18
1. Pengertian Metode	18
2. Macam-macam Metode	19
B. Metode Demonstrasi	21
1. Pengertian Metode Demonstrasi	21
2. Tujuan Metode Demonstrasi	23
3. Langkah-langkah Metode Demonstrasi	24
4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi.....	28
C. Konsep Pembelajaran Tematik	32
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	32
2. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	34
3. Kaitan Pembelajaran Tematik dengan Standar Isi	36
D. Hasil Belajar	39
E. Hasil Penelitian yang Relevan	53
F. Kerangka Berpikir	57
G. Hipotesis Penelitian.....	59

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Tempat dan Waktu Penelitian	63
C. Populasi dan Sampel	63
1. Populasi.....	63
2. Sampel.....	64
D. Variabel dan Indikator Penelitian.....	66
E. Teknik Pengumpulan Data.....	68
F. Instrumen Pengumpulan Data.....	70
1. Kisi-kisi Instrumen	70
a. Uji Validitas	72
b. Uji Reliabilitas	79
G. Teknik Analisis Data.....	86
a. Uji Normalitas.....	86
b. Uji Homogenitas	87
c. Uji Hipotesis	88

BAB IV DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Deskripsi Data.....	90
1. Profil SDN 5 Kota Bengkulu	90
2. Keadaan Guru SDN 5 Kota Bengkulu	92
3. Data Jumlah Siswa SDN 5 Kota Bengkulu.....	95
4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 5 Kota Bengkulu .	96
B. Analisis Data	98
1. Penyajian Data Hasil Penelitian	98
2. Uji Prasyarat.....	98
a. Uji Normalitas.....	98
b. Uji Homogenitas Data.....	134
c. Uji Hipotesis penelitian.....	137
3. Pembahasan Hasil penelitian.....	141
 BAB V PENTUP	
A. Kesimpulan	147
B. Saran.....	148

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Relevan	53
Tabel 3.1 Desain Penelitian	62
Tabel 3.2 Sampel Penelitian.....	65
Tabel 3.5 Kisi-kisi Tes	70
Tabel 3.6 perhitungan Uji Validitas Item Soal No.1.....	74
Tabel 3.7 Hasil Uji Validitas Soal Tes secara Keseluruhan.....	77
Tabel 3.8 Tabulasi Soal Tes Item Ganjil.....	80
Tabel 3.9 Tabulasi soal Tes Item genap.....	81
Tabel 3.10 Penguji Reliabilitas Soal	82
Tabel 4.1 Data Pendidik dan Kependidikan SDN 5 Kota Bengkulu	92
Tabel 4.2 Data Siswa SDN 5 Kota Bengkulu	95

Tabel 4.3 Data Sarna dan Prasarana Gedung SDN 5 Kota Bengkulu	97
Tabel 4.4 Hasil Hitung <i>PreTest</i> Siswa Kelas III A	101
Tabel 4.5 Perhitungan Nilai Mean <i>Pre Test</i> Siswa Kelas III A	101
Tabel 4.6 Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre Tes</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	103
Tabel 4.7 Hasil Perhitungan Nilai <i>Pre Test</i> Siswa Kelas III B	104
Tabel 4.8 Perhitungan Nilai Mean <i>Pre Test</i> Kelas III B	106
Tabel 4.9 Frekuensi Hasil Belajar <i>Pre Test</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	108
Tabel 4.10 Hasil Perhitungan Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas III A...	110
Tabel 4.11 Perhitungan Nilai Mean <i>Post Test</i> Siswa Kelas III A..	112
Tabel 4.12 Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	114
Tabel 4.13 Hasil Perhitungan Nilai <i>Post Test</i> Siswa Kelas III B...	116

Tabel 4.14 Perhitungan Nilai Mean <i>Post Test</i> Siswa Kelas III A..	118
Tabel 4.15 Frekuensi Hasil Belajar <i>Post Test</i> Siswa Kelas Eksperimen.....	120
Tabel 4.16 Distrubusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	122
Tabel 4.17 Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X	125
Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X	128
Tabel 4.19 Frekuensi yang Diharapkan dai Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X.....	132
Tabel 4.20 Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Demonstrasi dan Tanpa Menggunakan Metode Demonstrasi pada Hasil <i>Post Test</i>	138

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berfikir	59
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Surat Keterangan Pergantian Judul

Lampiran 2 : Lembar Pengesahan Penyeminar

Lampiran 3 : SK Pembimbing

Lampiran 4 : SK Kompre

Lampiran 5 : Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6 : Daftar Hadir Seminar Proposal

Lampiran 7 : Surat Keterangan Rekomendasi Penelitian

Lampiran 8 : Surat Izin Penelitian

Lampiran 9 : Surat Keterangan Selesai Penelitian

Lampiran 10 : Riwayat Hidup

Lampiran 11 : Daftar Nilai Kelas III A SDN 5 Kota Bengkulu

Lampiran 12 : RPP Kelas Eksperimen

Lampiran 13 : RPP Kelas Kontrol

Lampiran 14 : Hasil *Pretest* dan *Posttest* (Kelas Eksperimen dan
Kontrol)

Lampiran 15 : Soal *Posttest* Kelas Eksperimen dan Kontrol

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia. Menciptakan manusia yang cerdas dan maju perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci keberhasilan pelaksanaan sangat ditentukan oleh faktor guru sebagai pengelola kegiatan pembelajaran. Namun semua juga tidak terlepas dari kemampuan siswa dari proses pembelajaran berlangsung, dari proses belajar mengajar ini harus kerja sama antara guru dan murid ini akan menghasilkan hasil yang maksimal dengan meminimalisir kendala yang ada dengan memaksimalkan keunggulan dari keduanya.

“Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta

didik agar menjadi mausia yang bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab”. Negara berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketinggalannya, yaitu dengan giat melakukan pembangunan disegala bidang kehidupan. Pendidikan merupakan sesuatu yang sangat penting untuk mempersiapkan sekolah generasi di masa depan, pemerinyah berusaha selalu untuk meningkatkan kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti mengganti kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui penataran-penataran untuk melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi”. Tugas yang diemban seorang pendidikan semakin erat, karena guru harus mengembangkan potensi dirinya disisi lain harus memberikan pendidikan pada siswanya dan masih ditambah tugas administrasi lainnya. Jika seorang guru atau pendidik tidak berhasil mengembangkan potensi peserta didik maka negara ini tidak akan maju, sebaliknya jika guru atau

pendidik berhasil mengembangkan potensi peserta didik, maka terciptalah manusia yang cerdas, terampil, dan berkualitas.¹

Tujuan pendidikan nasional adalah mencerdaskan kehidupan bangsa dan mengembangkan manusia Indonesia seutuhnya, yaitu manusia yang beriman dan bertakwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti yang luhur, memiliki pengetahuan dan keterampilan, kesehatan jasmani dan rohani, kepribadian yang mantap dan mandiri, serta tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan, dalam rumusan undang-undang tersebut mengandung makna yang dalam dan luas, yang terkait dengan sumberdaya manusia, sehingga perlu penanganan yang serius, cermat, komprehensif, strategi dan bertanggung jawab.²

Dari pengertian diatas dapat dikatakan bahwa pendidikan merupakan suatu upaya untuk meningkatkan sumber daya manusia, maka untuk menciptakan manusia yang cerdas dan maju

¹Undang-undang Republik Indonesia, *Sistem Pendidikan Nasional No. 20* (Jakarta: BP. Panca Usaha 2003), hal. 7

²Agus Arianto. *Pendidikan Sebagai Infestasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa* (Jakarta : Fajar Interpretan Mandiri, 2011) hal. 3

perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangat erat kaitannya dengan mutu guru. Kunci pokok pengajaran itu ada pada pendidik. Tetapi berarti dalam proses pengajaran hanya pendidik aktif, sedang peserta didik pasif. Dari proses belajar mengajar tersebut harus menghasilkan hasil yang maksimal maka untuk mencapai hasil yang maksimal, harus ada kerja sama antara pendidik dan peserta didik dengan meminimalisir kendala-kendala yang ada dan memaksimalkan keunggulan dari keduanya.

Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami alam sekitar secara ilmiah. Proses pembelajaran adalah kegiatan yang bernilai edukatif. Nilai edukatif tersebut mewarnai interaksi yang terjadi antara guru dengan siswa, siswa dengan siswa, siswa dengan sumber belajar dalam mencapai tujuan pelajaran yang ditetapkan. Harapan yang ada pada setiap guru adalah bagaimana materi pelajaran yang disampaikan kepada anak didiknya dapat dipahami secara tuntas.

Untuk memenuhi harapan tersebut bukanlah sesuatu yang mudah, karena kita sadar bahwa setiap siswa memiliki karakteristik yang berbeda baik dari segi minat, potensi, kecerdasan dan usaha siswa itu sendiri. Dari keberagaman pribadi yang dimiliki oleh siswa tersebut, kita sebagai guru hendaknya mampu memberikan pelayanan yang sama sehingga siswa yang menjadi tanggung jawab kita di kelas itu merasa mendapatkan perhatian yang sama. Untuk memberikan pelayanan yang sama tentunya kita perlu mencari solusi dan strategi yang tepat, sehingga harapan yang sudah dirumuskan dalam setiap Rencana Pembelajaran dapat tercapai.

Sejalan dengan hal tersebut, pendidik memiliki peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang dilaksanakan. Pendidik merupakan desainer atau rancang sekaligus sebagai pengelola atau pelaksana pengajaran, maka untuk dapat melaksanakan tugasnya, baik sebagai desainer maupun sebagai pengelola atau pelaksanaan pengajaran, pendidik perlu memiliki pengetahuan dan keterampilan dalam menyusun

desain mengajar. Desain mengajar merupakan alat yang dapat membantu guru dalam melaksanakan kegiatan pengajaran secara efektif dan efisien. Maka dari itu seorang pendidik dituntut untuk memiliki kemampuan untuk mengelola kelas dan membuat desain pembelajaran untuk dapat meningkatkan kesempatan belajar dan memperbaiki kualitas peserta didik.

Pendidikan nasional juga berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Negara berkembang selalu berusaha untuk mengejar ketertinggalan, yaitu dengan giat melakukan pembangunan di segala bidang kehidupan. Pendidikan merupakan suatu yang sangat penting untuk mempersiapkan sekolah generasi dimasa depan, pemerintah selalu berusaha untuk meningkatkan

kualitas pendidikan dengan berbagai cara seperti dengan mengganti kurikulum, meningkatkan kualitas guru melalui perantaran-perantaran atau melanjutkan ketingkat yang lebih tinggi.³

Berdasarkan undang-undang sistem pendidikan nasional diatas dapat dipahami bahwaproses pembelajaran harus diarahkan pada pencapaian tujuan baik dari aspek kognitif, psikomotorik dan afektif, sehingga pencapaian hasil belaar menjadi terpadu. Pencapaian hal dimaksudkan tergantung pada profesionalitas dan pengabdian pendidik dan kemampuan pendidik dalam proses pembelajaran yang dapat mencapai ketiga aspek tersebut. Tidak maksimalnyaproses pembelajaran disebabkan oleh kebanyakan pendidik masih rendah pengetahuannya tentang penggunaan metode pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belaar peserta didik dalam suatuproses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran yang terjadi didalam kelas dilaksanakan

³Undang-undang Republik Indonesia, Op.Cit., 2003, hal 7.

sesuai dengan kemampuan dan selera atau gaya mengajar pendidik itu sendiri tanpa memperhatikan peserta didiknya.⁴

Akibatnya proses pembelajaran didalam kelas diarahkan kemampuan peserta didik untuk menghafal informasi, otak peserta didik dipaksa untuk mengingat saja dan menimbulkan berbagai informasi tanpa dituntut untuk memahami informasi yang diingatnya itu menghubungkannya dengan kehidupan sehari-hari. Akibatnya ketikapesertadidik kita lulus atau berada dilingkungan sekolah mereka kaya akan teori-teori tetapi miskin aplikasi.

Maka setiap tenaga pendidik memegang peranan penting dalam peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi belajar yang akan dicapai peserta didik. Salah satu kemampuan yang diharapkan dikuasai oleh pendidik dalam hal ini adalah bagaimana mengajar pembelajaran tematik khususnya standar isi IPA dengan baik agar tujuan pengajaran dapat dicapai semaksimal mungkin. Akanlebih bermakna jika siswa diberi

⁴Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan* (Jakarta : Kencana, 2008), hl. 1

kesempatan untuk menemukan atau menerapkan sendiri ide-ide dan mengajar peserta didik agar menggunakan strategi-strategi mereka sendiri untuk belajar.

Khusus metode demonstrasi ini dapat kita temukan dalam Al-Qur`an, khususnya dalam Q.S yunus ayat 101 juga menjelaskan secara garis besar tentang metode demonstrasi “:

قُلْ أَنْظِرُوا مَاذَا فِي السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَمَا تُعْجِبُ الْآيَاتُ وَالنُّذُرُ عَنْ قَوْمٍ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya :

Katakanlah: "Perhatikanlah apa yang ada di langit dan di bumi. tidaklah bermanfaat tanda kekuasaan Allah dan Rasul-rasul yang memberi peringatan bagi orang-orang yang tidak beriman".⁵

Dari ayat tersebut dapat kita pahami bahwa apa yang kita lihat dengan indra kita itu bermanfaat untuk kebaikan kita sehingga kita dapat mengetahui secara langsung dan dapat memberikan manfaat bagi diri sendiri maupun orang banyak. Ayat tersebut sesuai dengan penggunaan metode demonstrasi

⁵ Al-Mizan Publishing, Al-Qur'an dan Terjemahannya, QS yunus/10:101

dalam proses pembelajaran agar peserta didik dapat mengetahui secara langsung dan pelajaran yang diterimanya dapat dimanfaatkan.⁶

Proses pembelajaran menekankan pada pemberian pengalaman langsung untuk mengembangkan kompetensi agar menjelajahi dan memahami benda disekitar secara ilmiah. Harapan yang ada pada setiap pendidik adalah bagaimana materi pembelajaran yang disampaikan kepada peserta didik dapat dipahami dan bermanfaat dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran Tematik diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia memenuhi pemecahan masalah yang dapat diidentifikasi. Pembelajaran Tematik di tingkat SD/MI menekankan pada pemberian pengalaman belajar untuk merancang atau membuat suatu karya, melalui penerapan konsep Tematik dan kompetensi ilmiah secara bijaksana.

⁶Irnawati, *Pengaruh Penggunaan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Attaqwa Panaikang Makassar, Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar* (Makassar : 2011), hal. 5

Untuk mencapai tujuan ini peranan guru sangat menentukan. “sebagai sumber belajar, fasilitator, pengelola, demonstrator, pembimbing dan evaluator”. Sebagai motifator guru harus mampu membangkitkan motivasi siswa agar aktivitas siswa dalam proses pembelajaran berhasil dengan baik. Salah satu cara untuk membangkitkan aktivitas siswa dalam proses pembelajaran adalah mengganti metode pembelajaran yang selama ini tidak diminati lagi oleh siswa, seperti pembelajaran yang dilakukan dengan ceramah dan tanya-jawab, metode pembelajaran ini membuat siswa jenuh dan tidak kreatif.⁷

Metode yang sering digunakan oleh guru SD Negeri 5 Kota Bengkulu dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran tematik yaitu metode ceramah. Akibat seringnya menggunakan metode tersebut, maka keaktifan siswa tidak muncul sama sekali. Hal itu terjadi selama pembelajaran berlangsung siswa hanya duduk, mendengarkan dan menulis apa yang disampaikan gurur saja. Suasana belajar menjadi monoton, sehingga timbul

⁷Tatang Syarifudin, *Landasan Pendidikan*, (Jakarta : Departemen Agama RI, 2009) hl. 121

kebosanan dari diri siswa dan dapat mengakibatkan siswa tidak bersemangat dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, akibat dari penggunaan metode tersebut guru lebih mendominasi pembelajaran sehingga siswa enggan untuk bertanya. Maka tidak dapat dipungkiri bahwa hal tersebut dapat mempengaruhi terhadap hasil belajar siswa khususnya mata pembelajaran Tematik.

Metode demonstrasi merupakan metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan, dan urutan melakukan suatu kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang relevan dengan pokok nahsan atau materi yang sedang disajikan.⁸ Bagi siswa SD/MI penerapan metode demonstrasi sangat penting, karena dapat meningkatkan kualitas intelektual peserta didik baik dari aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Selain itu penggunaan metode demonstrasi diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi siswa dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa.

⁸Muchlisin Riadi, *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*, Kajian Pustaka, [Http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar-html](http://www.kajianpustaka.com/2012/10/metode-demonstrasi-dalam-belajar-html). diakses pada tanggal 13 Desember 2021, 10.30 WIB. hal. 1

Akan tetapi menurut peneliti sementara yang diteliti penulis di SDN 5 Kota Bengkulu hasil belajar yang dimiliki siswa sangat rendah hal ini bisa dilihat dari dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal dapat dilihat dari tidak adanya semangat siswa dalam mengikuti pembelajaran dikelas, siswa sering ribut dikelas pada saat guru mengajar, mengganggu teman yang lain sehingga konsentrasi mereka terganggu, sering keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran berlangsung. Kemudian faktor eksternal yaitu metode guru yang masih monoton, atau menggunakan metode yang membosankan sehingga siswa tidak tertarik mengikuti pembelajaran, lingkungan yang tidak kondusif seperti banyak sampah berserakan, ruang kelas tidak rapi sehingga siswa tidak nyaman dikelas, dan teman bermain disini sangat berpengaruh seperti teman yang baik akan mengajak kearah yang lebih baik, begitu juga sebaliknya.

Semua itu adalah faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa. Oleh sebab itu, guru harus mencari metode belajar yang bisa menimbulkan semangat belajar siswa dari dalam diri siswa

tersebut. Metode yang bervariasi dalam menyampaikan pembelajaran akan membuat siswa lebih semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti pada tanggal 23 November 2021 bahwa pembelajaran tematik di kelas III SDN 5 Kota Bengkulu masih ada 20 siswa dari 35 siswa yang memiliki hasil belajar yang rendah. Karena dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan metode diskusi sehingga anak tidak dapat memperhatikan materi dengan baik, penyampaian konsep hanya dengan hafalan-hafalan, dan kegiatan pembelajaran masih monoton. Hasil ulangan semester ganjil siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu tahun ajaran 2020/2021 diketahui bahwa 20% siswa menguasai secara tuntas, 35% siswa agak menguasai, dan 45% belum menguasai secara utuh. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata kelas sebesar 63,4 dibawah Standart Ketuntasan Minimal (SKM) yaitu 70. Rendahnya penguasaan pembelajaran tematik sebesar 63,4 dibawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70. Hal ini kemungkinan besar

dikarenakan guru kurang tepat dalam memilih cara atau metode dalam pembelajaran. Siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu cara berfikirnya masih pada benda konkrit, sementara guru tidak memperhatikan hal tersebut sehingga dimungkinkan siswa mengalami kesulitan. .

Pengaruh metode demonstrasi dengan tujuan untuk meningkatkan hasil belajar pada siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu pada pembelajaran Tematik juga diharapkan dapat memotivasi siswa untuk lebih aktif dalam proses belajar mengajar. Untuk mencapai nilai yang diharapkan sesuai kriteria ketuntasan minimal (KKM) yang ditentukan.

Berdasarkan permasalahan yang timbul, maka peneliti perlu melakukan suatu penelitian tindakan sebagaimana skripsi yang diajukan dengan judul **“Pengaruh Metode Demonstrasi pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang maka rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut: “Apakah ada pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu?”.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa di Kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu.
2. Manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Secara Teoritis

Memberikan wawasan dan masukan dalam pengembangan ilmu pengetahuan dibidang pendidikan dan ilmu pengetahuan lain yang terkait.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Guru

Memberikan wawasan bagi seorang guru mengenai pentingnya penerapan metode-metode

dalam menyampaikan materi pelajaran pada pembelajaran Tema. Serta dapat menemukan solusi untuk meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pelajaran Tema materi Perubahan Wujud Benda.

b. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan aktivitas, kreatifitas, efektifitas siswa dalam mengikuti pelajaran Tema, serta dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pelajaran Tema.

c. Bagi Peneliti

Sebagai Menambah informasi pengaruh Metode pada pelajaran Tema terhadap hasil belajar siswa, sehingga menambah pengetahuan keterampilan peneliti dalam melakukan penelitian lain di masa mendatang dengan lebih baik.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Metode Pembelajaran

1. Pengertian Metode

Dalam kamus besar bahasa Indonesia bahwa metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dihendaki, cara kerja yang sistematis untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan.⁹

Metode secara bahasa berasal dari kata “*Metha*” yang berarti balik atau belakang, dan *hadis* berarti melalui atau melewati. Dalam bahasa Arab diartikan sebagai thariqah atau jalan. Dengan demikian, metode berarti jalan yang harus dilalui untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Kata metode selanjutnya dihubungkan dengan kata “*logos*” yang

⁹ Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta : Balai Pustaka, 2000), Edisi 3, hal. 740.

berarti ilmu. Dengan demikian metodologi berarti ilmu tentang cara-cara atau jalan harus ditempuh untuk mencapai tujuan.¹⁰

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode merupakan jalan atau cara yang ditempuh seseorang untuk mencapai tujuan yang diharapkan. Metode mengajar ialah cara yang digunakan oleh guru untuk menyampaikan pelajaran kepada pelajar, karena penyampaian itu berlangsung dalam interaksi edukatif. Metode mengajar dapat diartikan sebagai cara yang dipergunakan oleh guru dalam mengadakan hubungan dengan pelajar pada saat berlangsungnya pembelajaran.

2. Macam-macam Metode

Metode pembelajaran banyak macam dan jenisnya, setiap jenis metode pembelajaran mempunyai kelemahan dan kelebihan masing-masing. Terdapat bermacam-macam metode dalam mengajar, tapi metode yang sering

¹⁰ Abuddin Nata, *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*, (Jakarta : Kencana, 2009), hal 176

digunakan sekolah dalam pembelajaran adalah metode ceramah, metode pemberian tugas, metode tanya jawab dan metode diskusi. Berikut penjelasan dari macam-macam metode pembelajaran, yaitu:¹¹

- a. Metode ceramah adalah metode yang boleh dikatakan metode tradisional karena sejak dahulu metode ini telah dipergunakan sebagai alat komunikasi lisan antara guru dengan anak didik dalam proses belajar mengajar.
- b. Metode pemberian tugas adalah metode penyajian bahan dimana guru memberikan tugas tertentu agar siswa melakukan kegiatan belajar.
- c. Metode tanya jawab adalah cara penyajian pelajaran dalam bentuk pertanyaan yang harus dijawab, terutama dari guru kepada siswa, tetapi dapat pula dari siswa kepada guru.

¹¹Soli Abimanyu, *Metode Pembelajaran yang Lebih Berpusat Kepada Siswa*, [pdf](http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Strategi%20Pembelajaran/BAC/strategi_pembelajaran_unit_7.pdf) diakses pada tanggal 13 Desember 2021, hal. 8

- d. Metode diskusi adalah cara penyajian pelajaran dimana siswa-siswa dihadapkan kepada suatu masalah yang bisa berupa pertanyaan atau pertanyaan untuk dibahas dipecahkan bersama.

B. Metode Demonstrasi

1. Pengertian Metode Demonstrasi

Metode demonstrasi adalah metode mengajar yang menggunakan peragaan untuk memperjelas suatu pengertian atau untuk memperlihatkan bagaimana melakukan sesuatu kepada peserta didik.¹² Dengan menggunakan metode demonstrasi, guru atau murid memperlihatkan kepada seluruh anggota kelas mengenai suatu proses, misalnya bagaimana cara sholat yang sesuai dengan ajaran Rasulullah SAW.

Metode demonstrasi ini tepat digunakan apabila bertujuan untuk memberikan keterampilan tertentu, memudahkan berbagai jenis penjelasan sebab penggunaan

¹²Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta : PT. Rhineka Cipta, 2013), hal. 84.

bahasa lebih terbatas, menghindari verbalisme, membantu anak dalam memahami dengan jelas jalannya suatu proses dengan penuh perhatian sebab lebih menarik.

Dengan demikian metode demonstrasi sangat tepat digunakan dalam proses mengajar dalam memberikan keterampilan. Hal ini dikarenakan peserta didik langsung mengalami dan itu memberi pengalaman tersendiri bagi anak sehingga semakin banyak memberi pengalaman nyata pada anak, semakin memudahkan anak untuk mengingat dan menyerap pelajaran yang baru saja diajarkan.

Metode demonstrasi adalah cara mengumpulkan materi pembelajaran dengan perayaan, baik dilakukan oleh dirinya atau meminta orang lain untuk memperagakannya. Metode demonstrasi berguna untuk “memantapkan pengetahuan siswa, mengaktifkan siswa dalam belajar mandiri, membuat anak rajin melakukan latihan”.¹³

¹³Kokom Komalasari, *Pembelajaran Konsektual*, (Bandung : PT Refika Aditama, 2011), hal. 3

Metode demonstrasi adalah “metode mengajar dengan cara memperagakan barang kejadian aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pelajaran yang relevan dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan”.

Dari beberapa pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa metode demonstrasi digunakan pendidik untuk memperagakan atau menunjukkan suatu prosedur yang harus dilakukan peserta didik dikarenakan materi yang harus disampaikan kurang dipahami mereka jika hanya dengan mendengarkan penjelasan dari pendidik. Dalam pelaksanaannya, pendidik harus sudah yakin bahwa peserta didik dapat memperhatikan terhadap objek yang akan didemonstrasikan guru dituntut menguasai bahan serta mampu mengorganisasikan kelas.

2. Tujuan Metode Demonstrasi

Tujuan pengajaran menggunakan metode demonstrasi adalah untuk memperlihatkan proses terjadinya suatu

peristiwa sesuai materi ajar, cara pencapaiannya dan kemudahan untuk dipahami oleh siswa dan pengajaran dikelas. Adapaun tujuan lain dari metode demonstrasi yaitu:¹⁴

1. Mengkongkretkan suatu konsep atau prosedur yang abstrak.
2. Mengajarkan bagaimana berbuat atau menggunakan prosedur secara tepat.
3. Menyakini bahwa alat dan prosedur tersebut bisa digunakan.
4. Membangkitkan minat menggunakan alat dan prosedur.

3. Langkah-langkah Penerapan Metode Demonstrasi

Adapun langkah-langkah dalam penerapan demonstrasi adalah :¹⁵

1. Perencanaan

¹⁴ Darajat, *Karakteristik Metode Demonstrasi*, (Semarang : Anugerah Cipta Karya, 1985), hal. 25-27

¹⁵ *Ibid.*

- a) Merumuskan dengan jelas kecakapan atau keterampilan apa yang diharapkan dicapai oleh siswa sesudah demonstrasi itu dilakukan.
- b) Mempertimbangkan dengan sungguh-sungguh, apakah metode itu wajar dipergunakan dan apakah dia merupakan metode yang paling efektif untuk mencapai tujuan yang dirumuskan.
- c) Alat-alat yang diperlukan untuk demonstrasi itu bisa didapat dengan mudah dan sudah dicoba terlebih dahulu supaya waktu diadakan demonstrasi tidak gagal.
- d) Jumlah siswa memungkinkan untuk diadakan demonstrasi dengan jelas.
- e) Menetapkan garis-garis besar langkah-langkah yang akan dilaksanakan sebaiknya sebelum demonstrasi dilakukan, sudah dicoba terlebih dahulu supaya tidak gagal pada waktunya.

- f) Memperhitungkan waktu yang dibutuhkan apakah tersedia waktu yang memberi kesempatan kepada siswa mengajukan pertanyaan-pertanyaan dan komentar selama dan sesudah demonstrasi.
- g) Selama demonstrasi berlangsung, hal-hal yang perlu diperhatikan keterangan-keterangan dapat didengar dengan jelas oleh siswa. Alat-alat telah ditempatkan pada posisi yang baik, sehingga setiap siswa dapat melihat dengan jelas telah diserahkan kepada siswa untuk membuat catatan-catatan seperlunya. Menetapkan rencana untuk menilai kemajuan siswa sering perlu diadakan diskusi sesudah demonstrasi berlangsung atau siswa mencoba melakukan demonstrasi.

2. Pelaksanaan

Hal-hal yang mesti dilakukan adalah memeriksa hal-hal tersebut diatas untuk kesekian kalinya melakukan demonstrasi dengan menarik perhatian

siswa mengingat pokok-pokok materi yang akan didemonstrasikan agar mencapai sasaran memperhatikan keadaan siswa, apakah semua mengikuti demonstrasi dengan baik, memberi kesempatan kepada siswa untuk aktif dan menghindari ketegangan.

3. Evaluasi

Dalam kegiatan evaluasi ini dapat berupa “pemberian tugas, seperti membuat laporan, menjawab pertanyaan, mengadakan latihan lanjutan baik disekolah maupun dirumah”.

Langkah-langkah penerapan metode demonstrasi akan lebih efektif digunakan apabila guru memperhatikan hal-hal berikut :

- 1) Hal-hal yang dapat dicapai oleh siswa sebaiknya dirumuskan terlebih dahulu.

- 2) Susun langkah-langkah yang akan dilakukan dengan demonstrasi secara teratur sesuai dengan skenario yang telah direncanakan.
- 3) Menyiapkan peralatan yang dibutuhkan sebelum demonstrasi dimulai.
- 4) Usahakan dalam melakukan demonstrasi tersebut sesuai dengan kenyataan sebenarnya.

4. Kelebihan dan Kelemahan Metode Demonstrasi

Setiap metode pembelajaran tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan dalam penggunaannya. Berikut penjelasan kelebihan dan kekurangan metode demonstrasi¹⁶.

1. Kelebihan Metode Demonstrasi

Adapun kelebihan dari metode demonstrasi yaitu :

- a) Perhatian siswa dapat dipusatkan pada hal-hal yang dianggap penting oleh guru sehingga hal

¹⁶*Loc.cit*

yang penting itu dapat diamati secara teliti, disamping itu perhatian siswa pun lebih mudah dipusatkan kepada proses pembelajaran mengajar dan tidak kepada yang lainnya.

- b) Dapat membimbing siswa kearah berfikir yang sama dalam satu pikiran yang sama.
- c) Ekonomis dalam jam pelajaran dan ekonomis dalam waktu yang panjang dapat diperlihatkan melalui Demonstrasi dengan waktu yang pendek.
- d) Dapat mengurangi kesalahan-kesalahan bila dibandingkan dengan hanya membaca atau mendengarkan karena murid mendapat gambar yang jelas dari hasil pengamatan.
- e) Karena gerakan dan proses ditunjukan maka tidak memerlukan keterangan-keterangan yang banyak. Beberapa persoalan yang menimbulkan pertanyaan atau keraguan dapat diperjelas waktu demonstrasi.

Dan adapun sebaiknya dalam mendemonstrasikan pelajaran tersebut guru harus terlebih dahulu mendemostrasikan dengan sebaik-baiknya, barulah diikuti oleh murid-muridnya sesuai dengan petunjuk.

Selain itu yang menjadi kelebihan dari metode demonstrasi, yaitu :

- a) Siswa dapat memahami sesuai objek yang sebenarnya.
- b) Siswa dapat mengembangkan rasa ingin tahu.
- c) Siswa dibiasakan untuk kerja secara sistematis.
- d) Siswa dapat mengamati sesuatu sesuai proses.
- e) Siswa dapat mengetahui hubungan struktural atau rutan objek.
- f) Siswa dapat membandingkan pada beberapa objek.

2. Kekurangan Metode Demonstrasi

Adapun yang menjadi kekurangan dari metode demonstrasi, yaitu:

- a) Derajat visibilitasnya kurang, peserta didik tidak dapat melihat atau mengamati keseluruhan benda atau peristiwa yang didemonstrasikan terkadang terjadi perubahan tidak terkontrol.
- b) Demonstrasi akan menjadi metode yang tidak wajar apabila alat yang didemonstrasikan tidak bisa diamati dengan seksama oleh siswa, misalnya alat terlalu kecil atau penjelasan tidak jelas.
- c) Demonstrasi kurang efektif bila tidak diikuti oleh aktivitas dimana siswa sendiri dapat ikut memperhatikan dan menjadi aktivitas mereka sebagai pengalaman yang berharga.
- d) Tidak semua hal dapat didemonstrasikan dikelas karena sebab alat-alat yang terlalu besar atau yang berada ditempat lain yang tempatnya jauh dari kelas.
- e) Hendaknya dilakukan dalam hal-hal yang bersifat praktis.

f) Sebagai pendahuluan, berikan pengertian dan landasan teori dari apa yang akan didemonstrasikan.

C. Konsep Pembelajaran Tematik

1. Pengertian Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik merupakan implimentasi dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Dasar pertimbangan pelaksanaan pembelajaran tematik merujuk pada tiga landasan yaitu landasan filosofis, psikologis dan yuridis.¹⁷

Ditinjau dari pengertiannya, pembelajaran adalah pengembangan, pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru pada saat seorang individu berinteraksi dengan informasi dan lingkungan. Menurut Yunanto, pembelajaran merupakan pendekatan belajar yang memberi ruang kepada kepada anak untuk berperan aktif dalam kegiatan belajar.

¹⁷ Yunanto, *Dasar-dasar Pembaharuan Pegajaran*, (Yogyakarta: Qisty, 2004), hal. 20

Pembelajaran tematik dikemas dalam satu tema atau disebut dengan istilah tematik. Pendekatan ini merupakan satu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, kemahiran dan nilai pembelajaran serta pemikiran yang kreatif dengan menggunakan tema. Dengan kata lain pembelajaran tematik adalah pembelajaran yang menggunakan tema dalam mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi peserta didik.¹⁸

Keterpaduan dalam pembelajaran tema dapat dilihat dari aspek proses atau waktu, aspek kurikulum, dan aspek belajar mengajar. Jadi, pembelajaran tematik adalah pembelajaran terpadu yang menggunakan tema sebagai pemersatu materi yang terdapat didalam beberapa mata pelajaran dan diberi dalam satu kali tatap muka.

¹⁸*ibid*, hal. 23

2. Karakteristik Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik sebagai suatu model pembelajaran disekolah dasar, pembelajaran tematik memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut :

- a. Berpusat pada peserta didik, pembelajaran tema berpusat pada peserta didik sesuai dengan pendekatan belajar modern yang menempatkan peserta didik sebagai subjek belajar sedangkan guru sebagai fasilitator.
- b. Memberikan pengalaman langsung, pembelajaran tema memberikan pengalaman langsung kepada peserta didik dan dihadapkan kepada sesuatu yang nyata (konkrit) sebagai dasar dalam memahami hal yang lebih abstrak.
- c. Pemisah materi pelajaran tidak begitu jelas. Pada pembelajaran tema fokus pembelajaran diarahkan kepada pembahasan tema-tema yang berkaitan dengan kehidupan peserta didik.
- d. Menyajikan konsep dari berbagai mata pelajaran. Pembelajaran tema menyajikan konsep dari berbagai mata

pelajaran dalam suatu proses belajar mengajar. Hal ini agar dapat membantu peserta didik dan memecahkan masalah-masalah dalam kehidupan sehari-hari.

- e. Bersifat fleksibel, pembelajaran tema bersifat luwes, sehingga guru dapat mengaitkan satu mata pelajaran dengan mata pelajaran lainnya, dan dapat juga mengaitkan dengan kehidupan atau lingkungan sekitar peserta didik.
- f. Hasil pembelajaran sesuai dengan minat dan kebutuhan siswa, peserta didik diberi kesempatan untuk mengoptimalkan potensi yang dimilikinya sesuai dengan kebutuhan dan minatnya
- g. Menggunakan prinsip belajar sambil bermain, pada proses pembelajaran tema menggunakan permainan agar pembelajaran lebih menarik dan menyenangkan.¹⁹

Dari penjelasan diatas disimpulkan bahwa karakteristik pembelajaran tema yaitu pembelajaran yang berpusat pada

¹⁹Lailatul Ursiyah, M. Suwignyo Prayogo, "*Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam*", Jurnal Tadris, Vol.13, No.2, (Desember 2018), hal. 195-196

peserta didik, secara langsung, pemisah mata pelajarannya tidak jelas, pembelajaran menggunakan tema dan bersifat fleksibel, serta menggunakan prinsip belajar sambil bermain sehingga proses pembelajaran akan lebih menyenangkan.

3. Kaitan Pembelajaran Tematik dengan Standar Isi

Dalam kerangka dasar dan struktur kurikulum yang dikeluarkan Badan Standar Nasional Pendidikan dijelaskan bahwa untuk kelas I, II dan III SD pembelajaran dilaksanakan melalui pendekatan tematik. Mata pelajaran yang harus dicakup adalah :²⁰

1. Pendidikan Kewarganegaraan (PKn), merupakan mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan diri yang beragam dari segi agama, sosio-kultural, bahasa, usia, dan suku bangsa untuk menjadi warga negara yang cerdas, dan terampil.
2. Bahasa Indonesia, merupakan salah satu mata pelajaran yang sangat penting disekolah. Karenanya sudah

²⁰*Ibid.*

diajarkan mulai jenjang pendidikan sekolah dasar. Pembelajaran sekolah dasar diharapkan dapat membantu siswa mengenal dirinya, budayanya dan budaya orang lain, mengemukakan gagasan dan perasaan, berpartisipasi dalam masyarakat yang menggunakan bahasa tersebut dan menemukan serta menggunakan kemampuan analitis dan imajinatif yang ada dalam dirinya.

3. Matematika, merupakan ilmu-ilmu yang mempelajari hal-hal seperti besaran, struktur, ruang, dan perubahan.
4. Seni Budaya dan Prakarya (SBdP), merupakan salah satu mata di dalam kurikulum 2013 yang diajarkan di sekolah dasar. Disini siswa akan mempelajari hal-hal mengenai budaya juga berkarya seni.
5. Pendidikan Jasmani, Olahraga dan Kesehatan (PJOK), adalah suatu proses pembelajaran melalui aktivitas jasmani yang didesain untuk meningkatkan kebugaran jasmani siswa, mengembangkan keterampilan motorik,

pengetahuan dan perilaku hidup sehat dan aktif, sikap sportif dan kecerdasan emosi.

6. Pendidikan IPA, merupakan salah satu mata pelajaran pokok dalam kurikulum pendidikan Indonesia, termasuk pada jenjang sekolah dasar. Mata pelajaran ini mengkaji usaha manusia dalam memahami alam semesta melalui pengamatan yang tepat pada sasaran, serta menggunakan prosedur, dan dijelaskan dengan penalaran sehingga mendapatkan suatu kesimpulan.
7. Pendidikan IPS, merupakan satu mata pelajaran yang diberikan sejak SD dan MI. Di jenjang ini IPS memuat materi pengetahuan sosial dan kewarganegaraan. Melalui pengajaran pengetahuan sosial siswa diarahkan, dibimbing, dan dibantu untuk menjadi warga negara Indonesia dan warga dunia yang efektif.

Dalam pembelajaran tematik, standar kompetensi dan kompetensi dasar termuat dalam standar isi harus dapat mencakup seluruhnya karena sifat masih minimal. Sesuai

dengan petunjuk pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP), standar itu dapat diperkaya dengan muatan lokal atau ciri khas satuan pendidikan yang bersangkutan.

D. Hasil Belajar

1. Pengertian Hasil Belajar

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan seseorang untuk memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan sebagai hasil pengalamannya sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya.²¹ Belajar adalah satu kata yang sudah akrab dengan semua lapisan masyarakat lingkungan akademik seperti di lingkungan sekolah, pelajar, siswa dan siswi serta mahasiswa yang mempunyai tugas untuk belajar. Karena kegiatan belajar merupakan kegiatan yang tak mungkin dapat diisahkan oleh mereka. Beberapa para ahli telah mengungkapkan arti

²¹ Nasution, *Kurikulum dan Pengajaran*, Cet IV, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 61

dari belajar itu sendiri, salah satunya adalah seperti yang diungkapkan oleh Gagne bahwa belajar adalah suatu proses dimana suatu organisme berubah perilakunya sebagai akibat pengalaman.

Sedangkan hasil dapat dikatakan kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pelajaran. Menurut Omar Hamalik, bahwa hasil belajar tampak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan keterampilan sikap dan pengetahuan.²²

Belajar adalah perubahan yang relatif permanen dalam perilaku atau potensi perilaku sebagai hasil dari pengalaman atau latihan yang diperkuat. Belajar merupakan akibat adanya interaksi antara stimulus dan respon. Seseorang telah dianggap belajar sesuatu jika ia dapat menunjukkan perubahan perilakunya. Menurut teori ini, dalam belajar yang penting adalah input yang berupa

²²Omar Hamalik, *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hal. 155

stimulus dan output yang berupa respons. Belajar merupakan suatu proses yang benar-benar bersifat internal. Belajar merupakan suatu proses yang tidak dapat dilihat dengan nyata, proses itu terjadi didalam diri seseorang yang sedang mengalami belajar. Atau dapat dikatakan prosesnya yang terjadi secara internal di ddalam diri individu dalam usahanya memperoleh pengalam baru.

Hubungan-hubungan baru itu dapat berupa, antar perangsang-perangsang, antara reaksi-reaksi, atau antara perangsang dan reaksi. Faktor-faktor penting yang sangat erat hubungannya dengan proses belajar ialah kematangan, penyesuaian diri/adaptasi, menghafal/mengingat, pengertian, berfikir dan latihan. Para ahli mencoba membuat kategori jeni-jenis belajar yang dikenal dengan taksonomi belajar salah-satu yang terkenal adalah taksonomi yang disusun oleh Benyamin S. Bloom, tujuan pendidikan dapat dirumuskan pada tiga tingkatan, pertama tujuan umum pendidikan yang menentukan perlu tidaknya

suatu program diadakan. Kedua, tujuan yang didasarkan atas tingkah-laku, yang dimaksud berhasilnya pendidikan dalam bentuk tingkah laku yang dimaksud dengan taksonomi. Ketiga, tujuan yang lebih jelas dirumuskan secara operasional. Kaum behavioris berpendapat bahwa taksonomi yang dikemukakan oleh Bloom dan kawan-kawan bersifat mental.²³

Taksonomi ini merupakan kriteria yang dapat digunakan oleh guru untuk mengevaluasi mutu tujuan. Salah satu manfaat taksonomi adalah bahwa guru didorong untuk bertanya adakah dia menekankan segi tertentu atau tidak. Taksonomi Bloom terdiri dari tiga kategori yang dikenal sebagai domain, atau ranah kognitif, ranah afektif dan ranah psikomotorik. Yang dimaksud dengan ranah-ranah ini adalah perilaku-perilaku yang memang diniatkan untuk ditunjukkan oleh peserta didik atau pelajar dalam cara-cara tertentu, misalnya bagaimana mereka berfikir

²³Suharsini Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Yogyakarta: Bumi Aksara, 2002), hal. 115

(kognitif), bagaimana bersikap dan merasakan sesuatu (afektif), dan bagaimana mereka berbuat (psikomotorik).²⁴ Dalam mengukur kemampuan siswa maka para guru harus memperhatikan ketiga ranah tersebut.

Ranah kognitif memiliki enam taraf mulai pengetahuan sampai evaluasi.

1. Menghafal mencakup ingatan dan pengenalan,
2. Pemahaman mencakup interpretasi, pemberian contoh, klasifikasi, menyimpulkan meringkas, menjelaskan dan membandingkan,
3. Aplikasi mencakup melakukan, implementasi,
4. Analisis mencakup membedakan, mengorganisasikan dan memberikan atribut,
5. Mengevaluasi mencakup pengecekan, memberi kritik,
6. Menciptakan mencakup membangkitkan, merencanakan, memproduksi.

Ranah afektif dibagi menjadi lima taraf yaitu :

²⁴*Ibid*, hal. 117

1. Memperhatikan, taraf ini mengenai kepekaan siswa terhadap fenomena-fenomena dan perangsang-perangsang tertentu, yaitu menyangkut kesediaan siswa untuk memperhatikannya.
2. Merespon, pada taraf ini siswa memiliki motivasi yang cukup untuk merespon.
3. Menghayati nilai, siswa sudah menghayati nilai tertentu.
4. Mengorganisasikan, siswa menghadapi situasi yang mendukung lebih dari satu nilai.
5. Memperhatikan nilai atau seperangkat nilai, siswa sudah dapat digolongkan sebagai orang yang memegang nilai atau seperangkat nilai tertentu.

Ranah psikomotorik, meliputi hal-hal :

1. Persepsi, langkahnya melakukan kegiatan yang bersifat motoris ialah menyadari objek, sifat atau hubungan yang melalui indera.

2. Persiapan, kesiapan untuk melakukan suatu tindakan atau bereaksi terhadap suatu kejadian.
3. Respon terbimbing, pada tahap ini penekanan pada kemampuan-kemampuan yang merupakan bagian dari keterampilan yang lebih kompleks.
4. Respon mekanis, siswa sudah yakin akan kemampuannya dan sedikit banyak terampil melakukan suatu perbuatan.
5. Respon kompleks, taraf ini individu dapat melakukan perbuatan motoris yang dianggap kompleks, karena pola gerakan yang dituntut sudah kompleks.

2. Macam-macam Hasil Belajar

Indikator hasil belajar tersebut merupakan target pencapaian kompetensi secara operasional dari kompetensi dasar dan standar kompetensi. Ada tiga aspek kompetensi yang harus dinilai untuk mengetahui seberapa besar capaian kompetensi tersebut, yaitu penilaian terhadap:

1. Hasil belajar penugasan materi akademik (Kognitif), Domain kognitif meliputi kemampuan menyatakan kembali konsep atau prinsip yang telah dipelajari dan kemampuan intelektual, seperti mengaplikasikan prinsip atau konsep, menganalisis, mensintesis, dan mengevaluasi. Sebagian besar tujuan-tujuan instruksional berada dalam domain kognitif. Pada ranah kognitif terdapat enam jenjang proses berfikir, mulai dari yang tingkatan rendah sampai tinggi, yakni : pengetahuan/ingatan (*knowledge*), pemahaman (*comprehension*), penerapan (*aplication*), analisis (*analysis*), sintesis (*synthesis*) dan evaluasi (*evaluation*). Kemampuan-kemampuan yang termasuk domain kognitif oleh Bloom dkk. Dikategorikan lebih rinci ke dalam enam jenjang kemampuan, yaitu :
 1. Hafalan (C1) jejang hafalan meliputi kemampuan menyatakan kembali fakta, konsep, prinsip dan prosedur yang telah dipelajarinya.

2. Pemahaman (C2) jenjang pemahaman meliputi kemampuan menangkap arti dari informasi yang diterima, misalnya dapat menafsirkan bagan, diagram atau grafik.
3. Penerapan (C3) yang termasuk jenjang penerapan adalah kemampuan menggunakan prinsip, aturan, metode yang dipelajarinya pada situasi baru atau situasi konkrit.
4. Analisis (C4) jenjang analisis meliputi kemampuan menguraikan suatu informasi yang dihadapi menjadi komponen-komponennya sehingga struktur informasi serta hubungan antar komponen informasi tersebut menjadi jelas.
5. Sintesis (C5) yang termasuk jenjang sintesis ialah kemampuan untuk mengintegrasikan bagian-bagian yang terpisah-pisah menjadi satu keseluruhan yang terpadu. Termasuk di dalamnya kemampuan merencanakan eksperimen, menyusun

cara baru untuk mengklasifikasikan obyek-obyek, peristiwa dan informasi lainnya.

6. Evaluasi (C6) kemampuan pada jenjang evaluasi ialah kemampuan untuk mempertimbangkan nilai suatu pernyataan, uraian, pekerjaan, berdasarkan kriteria tertentu yang ditetapkan.²⁵
2. Hasil belajar yang bersifat normatif (Afektif), domain afektif mencakup kepemilikan minat, sikap, dan nilai yang ditanamkan melalui proses belajar mengajar. Hasil belajar proses berkaitan dengan sikap dan nilai, berorientasi pada penguasaan dan kepemilikan kecakapan proses atau metode. Ciri-ciri hasil belajar ini akan tampak pada peserta didik dalam berbagai tingkah laku, seperti perhatian terhadap pelajaran, kedisiplinan, motivasi belajar, rasa hormat kepada guru dan sebagainya. Ranah afektif dirinci menjadi lima

²⁵Rochmad, Revisi Taksonomi Bloom (A Revision Of Bloom's Taxonomy), <http://blog.unnes.ac.id/rochnad/files/2012/05/ROCHMAD-BLOOM-ORI.pdf>, Diakses tanggal 13 Desember 2021 jam 15:42 WIB

jenjang yakni, perhatian, tanggapan, penilaian, pengorganisasian, dan karakterisasi terhadap suatu atau beberapa nilai. Untuk menilai hasil belajar dapat digunakan instrumen evaluasi yang bersifat non tes, misalnya kuesioner dan observasi.

3. Hasil belajar aplikatif (Psikomotorik), hasil belajar ini merupakan ranah yang berkaitan dengan keterampilan (*skill*) atau kemampuan bertindak setelah seseorang menerima pengalaman belajar tertentu. Hasil belajar psikomotorik merupakan kelanjutan dari hasil belajar kognitif dan afektif, akan tampak setelah siswa menunjukkan perilaku atau perbuatan tertentu sesuai makna yang terkandung pada kedua ranah tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Ranah ini diklasifikasikan kedalam tujuh katagori yakni: perseori (*perception*), kesiapan (*set*), gerakan terbimbing (*guided response*), gerakan terbiasa (*mechanism*), gerakan kompleks (*complex overt*

response), penyesuaian pola gerakan (*adaptation*), kreatifitas/keaslian (*creativity/origination*).

Dalam kehidupan sehari-hari tak ada seseorang berbuat tanpa melibatkan pikiran dan perasaan walaupun kecil porsinya. Setiap orang merespon dalam berbagai bentuk aktivitas sebagai makhluk yang utuh. Kategori jenis belajar ini disusun untuk mengetahui sejauh mana keberhasilan pembelajaran yang mereka lakukan.

Hasil belajar tanpak sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dan diukur dalam bentuk perubahan pengetahuan sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dibandingkan dengan sebelumnya, misalnya dari tidak tahu menjadi tahu, sikap kurang sopan menjadi sopan, dan sebagainya.

3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar

Secara umum, hasil belajar siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor-faktor yang ada dalam diri siswa dan faktor eksternal yaitu faktor-faktor yang ada diluar diri siswa.²⁶

a. faktor internal ialah :

1) Faktor fisiologis atau jasmani individu baik yang bersifat bawaan maupun yang didapatkan dengan melihat, mendengar, struktur tubuh, cacat tubuh dan sebagainya.

2) Faktor psikologis baik yang bersifat bawaan maupun keturunan. Yang meliputi :

a. Faktor intelektual yang terdiri atas

a) Faktor potensial, yaitu intelegensi dan bakat.

b) Faktor aktual, yaitu kecakapan nyata dan prestasi.

²⁶Tim Pengembang MKDP Kurikulum dan Pembelajaran, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2016), hal. 141

- b. Faktor non-intelektual yaitu komponen-komponen kepribadian tertentu seperti sikap, minat, kebiasaan, motivasi, kebutuhan, konsep diri, penyesuaian diri, emosional dan sebagainya.
- 3) Faktor kematangan baik fisik maupun psikis.
- b. faktor eksternal ialah :
 - 1) Faktor sosial yang terdiri atas :
 - a) Faktor lingkungan keluarga
 - b) Faktor lingkungan sekolah
 - c) Faktor lingkungan masyarakat
 - d) Faktor kelompok
 - 2) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan dan teknologi, kesenian dan sebagainya.
 - 3) Faktor lingkungan fisik seperti, fasilitas rumah, fasilitas belajar, iklim dan sebagainya.
 - 4) Faktor spiritual atau lingkungan keagamaan.

E. Hasil Penelitian Relevan

Berdasarkan penelusuran yang penulis lakukan terdahulu beberapa karya ilmiah yang terkait dengan Metode Demonstrasi, ada beberapa karya ilmiah yang didalam skripsinya mengangkat judul yang sama, namun bertitik fokus berbeda diantaranya :

Tabel 2.1

Hasil Penelitian Relevan

Nama, Tahun dan Judul Penelitian	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1. Aisyah (2014), “Pengaruh Metode Demonstras i Untuk Meningkat kan Hasil	menyimpulkan bahwa pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar IPA siswa pada materi pembiasan cahaya di kelas V MI Al-Musthofa Sempur	Persamaan pada penelitian ini terdapat pada metode eksperimen dan pada tingkat SD.	Perbedaannya terletak pada materi Pembelajaran.

<p>Belajar IPA Siswa Pada Materi Pembiasaan Cahaya”</p>	<p>meningkat dan sangat baik. Karena nilai rata-rata yang diraih siswa telah melebihi nilai KKM yang telah ditentukan yaitu 70. Ketuntasan belajar klasikal yang diraih siswa pada penelitian ini yaitu 90%. Artinya, bahwa ketuntasan belajar klasikal telah melebihi target yang telah ditentukan yaitu 80%.</p>		
<p>2. Hasnita (2021), “Pengaruh</p>	<p>menyimpulkan bahwa hasil belajar siswa sebelum</p>	<p>Persamaanya pada penelitian ini</p>	<p>Perbedaannya terletak pada materi</p>

Metode Demonstrasi Terhadap Hasil Belajar Siswa IPA di Kelas V SDN 347 Lamasi Pantai”	penerapan model pembelajaran metode demonstrasi berada pada kategori rendah dan setelah penerapan metode demonstrasi berada pada katoegori tinggi.Berdasarkan analisis statistik deskriptifmenunjukkan bahwa pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA dikelas V SDN 347 Lamasi Pantai.	terdapat pada metode eksperimen dan pada tingkat SD.	Pembelajaran.
3. Nahdi	menyimpulkan	Didalam	Didalam

<p>(2018), “Pengaruh metode demonstras i terhadap hasil belajar siswa pada pembelajar an IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN majalengka kulon V kecamatan majalengka</p>	<p>bahwa proses pembelajaran dengan menerapkan metode demonstrasi dapat dilihat berdasarkan data hasil observasi kegiatan siswa dan kegiatan guru terus mengalami peningkatan sehingga proses pembelajaran IPA dengan menerapkan metode demonstrasi di kelas V SDN majalengka kulon V berjalan dengan sangat baik dan</p>	<p>penelitian ini sama-sama menggunakan metode eksperimen dan pada tingkat SD.</p>	<p>penelitian ini berbeda dalam segi materi yang diambil dan kelas yang diambil.</p>
---	---	--	--

	<p>metode demonstrasi dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran IPA materi sifat-sifat cahaya di kelas V SDN majalengka kulon V kecamatan majalengka. kabupaten majalengka.</p>		
--	--	--	--

F. Kerangka Berfikir

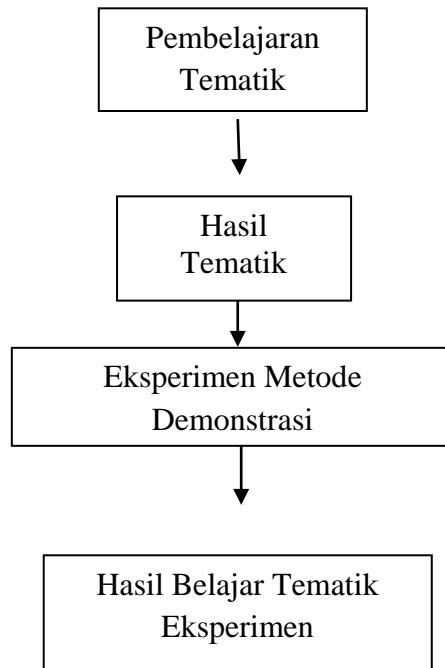
Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana hubungan teori dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berfikir dibuat untuk mempermudah mengetahui pengaruh antara variabel. Jadi, kerangka berfikir merupakan suatu sintesa tentang

hubungan antar variabel yang disusun dari berbagai teori yang telah dideskripsikan.²⁷

Pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi bertujuan agar peserta didik tidak mudah merasa bosan karena hanya mendengarkan selama pembelajaran, tetapi peserta didik juga dapat mengamati atau memperagakan secara langsung materi yang disampaikan.

Dilihat dari pengertian di atas siswa akan lebih paham dengan menggunakan metode ini tidak hanya menggunakan teori saja tetapi juga mempraktikannya. Untuk dapat menggunakan metode yang baik, seorang pendidik harus mempunyai pengetahuan tentang kebaikan dan keburukan metode tersebut.

²⁷Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: 2015), hl. 60



Gambar 2.1

Bagan Kerangka Berfikir

G. Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap suatu permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data-data yang terkumpul.²⁸ Hipotesis adalah suatu premis atau asumsi yang belum benar dan masih bersifat tentatif

²⁸Suharsismi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Renika Cipta, 2006), hal. 121

menggambarkan fakta ataupun fenomena serta jawaban yang memungkinkan atas pertanyaan-pertanyaan suatu riset penelitian.

Adapun rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

Ho : Tidakterdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Kota bengkulu.

Ha : Terdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif, penelitian kuantitatif adalah penelitian yang memberikan pembuktian kebenaran dilapangan dan dinilai secara ilmiah berdasarkan kerangka teoritis yang berkenaan dengan permasalahan yang diangkat dengan menggunakan hitungan angka.²⁹

Jenis penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Experimental Design*(eksperimen semu) adalah penelitian yang menggunakan kelompok kontrol dan kelompok eksperimen, tetapi pada penelitian ini kelompok kontrol tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel-variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan format *true experimental design*. Ada beberapa macam bentuk *true experimental design* yaitu: *posttest-only control design* dan

²⁹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), hal. 53

pretest-posttest control group design. Pada penelitian ini peneliti memilih pada bentuk *pretest-posttest group control design*. *Pretest-posttest group control design* yaitu bentuk experiment dimana ada dua kelompok yang dipilih secara random lalu pendidik memberikan *pretest* pada siswa untuk mengetahui keadaan awal adakah perbedaan antara kelompok eksperimen an kelompok kontrol. Setelah itu guru memberikan *posttest* setelah diberi perlakuan untuk membandingkan data sebelumnya.

Tabel 3.1

Desain Penelitian

Kelompok	Pre Test	Perlakuan	Post Test
Kelas A (Eksperimen)	O_1	X	O_2
Kelas B (Kontrol)	O_3	-	O_4

Keterangan :

O_1 : Hasil *Pre test* kelompok eksperimen

- O_2 : Hasil *post test* kelompok eksperimen
- O_3 : Hasil *Pre test* kelompok kontrol
- O_4 : Hasil *post test* kelompok kontrol
- X : Kelompok Eksperimen (menggunakan metode demonstrasi)
- : Kondisi wajar, yaitu kelompok kontrol dengan kondisi kelompok belajar

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini bertempat di SDN 5 Kota Bengkulu yang beralamatkan di Jalan Asahan, Kelurahan Padang Harapan, Kecamatan Gading Cempaka, Kota Bengkulu.

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian pada tanggal 16 Maret – 25 April 2022.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu yang tidak ditentukan.

Pengertian lain menyebutkan populasi adalah seluruh objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan-hewan, tumbuhan-tumbuhan, gejala-gejala, nilai tes, peristiwa-peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu dalam suatu penelitian.³⁰ Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 5 Kota Bengkulu yang berjumlah 708 orang siswa.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki dari populasi tersebut³¹. Teknik pengumpulan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel dari sumber data dengan pertimbangan tertentu. Kelas III A dipilih sebagai kelas eksperimen karena memiliki hasil belajar rendah. Adapun sampel dalam penelitian ini, yaitu 20 siswa

³⁰Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: 2015), hal. 53

³¹*Ibid.*

kelas A (kelas eksperimen) dan 20 siswa kelas B (kelas kontrol).

Tabel 3.2
Sampel Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	III A	20 siswa
2	III B	20 siswa
Jumlah Total		40 siswa

Peneliti mengambil kelas III A dan kelas III B karena prestasi antara kelas III A dan III B ini hampir sama sehingga pada waktu dilaksanakan penelitian, peneliti mudah untuk mencari pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu karena tidak ada perbedaan kelas III A maupun Kelas III B, dengan jumlah siswa kelas III A dan III B sama sehingga memudahkan peneliti untuk menganalisa data dari

soal tes yang akan diberikan setelah materi pelajaran diberikan.

D. Variabel dan Indikator Penelitian

1. Variabel

Secara teoritis variabel adalah sebagai atribut seseorang, atau objek yang mempunyai variasi antara satu dengan yang lain atau obyek dengan obyek lainnya.³² Dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 2 variabel, yaitu:

1. Variabel Bebas

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi dan menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah *Metode Demonstrasi*.

2. Variabel Terikat

Variabel Terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau dalam suatu penelitian eksperimen disebut variabel

³² Sugiyono, *Statistik Untuk Penelitian*, (Bandung: Alfabeta, 2017), hal.3

respons. Variabel terikat dalam penelitian ini adalah *Hasil Belajar Tematik*.

2. Indikator Keberhasilan

Adapun indikator keberhasilan ini adalah :

1. Keberhasilan tindakan *metode demonstrasi* dikatakan berhasil apabila dalam proses pembelajaran terlihat adanya peningkatan aktifitas pembelajaran guru dan siswa, hal ini dapat diketahui dari lembar observasi kegiatan pembelajaran guru dan siswa dalam kategori baik.
2. Hasil belajar siswa dikatakan meningkat apabila dari hasil test yang telah diberikan terdapat peningkatan nilai rata-rata dan ketuntasan belajar siswa mulai dari tes awal hingga tes berikutnya. Kriteria ketuntasan belajar yang diharapkan peneliti yaitu sebesar 80% dari keseluruhan siswa.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi

Observasi (observation) atau pengamatan merupakan suatu teknik atau cara mengumpulkan data dengan jalan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.³³ Tujuan dilakukan observasi yaitu untuk melihat langsung permasalahan yang terjadi di lapangan, sehingga dapat menyakinkan hal-hal yang terjadi berkaitan dengan data-data penelitian.

2. Tes

Tes adalah segala sesuatu alat untuk mengumpulkan informasi tentang capaian tujuan pendidikan atau tujuan pembelajaran.³⁴ Teknik dalam pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan pretest dan posttest kepada kelas IIIA sebagai kelas

³³ Nana Syaodi, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2008), hal. 220.

³⁴ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hal. 53

eksperimen dan kelas IIIB sebagai kelas kontrol setelah pemberian perlakuan.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majala, prasasti, notulen rapat, lenger, agenda dan sebagainya.³⁵ Dokumentasi berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya dari seseorang. Dalam hal ini penulis mengumpulkan hal-hal yang mendukung penelitian, baik berupa deskripsi subjek penelitian, dokumentasi tentang siswa kelas III, dokumentasi keadaan siswa, keadaan guru, dan keadaan saran dan prasarana yang mendukung proses pembelajaran.

³⁵ *Ibid*

F. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kisi-kisi Instrumen

Tabel 3.5

Kisi-kisi Tes

Kompetensi Dasar	Indikator	Jenis	Nomor Soal
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan atau eksplorasi lingkungan.	<p>a. Menganalisis perubahan wujud benda mencair dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membandingkan perubahan wujud berbagai benda padat kedalam wujud cair.</p>	Tes tertulis	1, 2, 3, 4, 7, 8, 9, 10, 11, dan 12.

<p>3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar satuan baku, untuk panjang, berat, dan waktu yang umumnya digunakan dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>a. Menentukan hubungan antar satuan baku dan berat dalam kehidupan sehari-hari</p> <p>b. Membandingkan satuan berat baku dan tidak baku dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Tes tertulis</p>	<p>5, 6, 13, 14, 15, dan 16.</p>
<p>3.1 Mengetahui unsur-unsur seni rupa dalam karya seni dekoratif</p>	<p>Memecahkan masalah sehari-hari yang berkaitan dengan satuan berat.</p>		<p>17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, dan 25.</p>

2. Uji Coba Instrumen

a. Uji Validitas

Validitas/kesahihan adalah keadaan yang menggambarkan tingkat instrumen yang bersangkutan mampu mengukur apa yang akan diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen.³⁶ Untuk mengetahui apakah soal tes yang disusun tersebut itu valid/sahih, maka perlu diuji dengan korelasi antara skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total soal tes tersebut. Uji coba instrumen pada penelitian ini adalah soal tes, dilakukan disekolah dengan kelas yang sama berjumlah 20 siswa yang bernilai setara.

Adapun rumus yang digunakan yaitu *product moment* dengan angka kasar sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \sum X \cdot Y - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

³⁶ Juliansyah Noor, *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, (Jakarta: Prenandamedia Group, 2026), hal. 131

r_{xy} : Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y, dua variabel yang dikorelasi

X : Variabel X

Y : Variabel Y

X^2 : Kuadrat dari X

Y^2 : Kuadrat dari Y

$\sum XY$: Jumlah perkalian X dengan Y

N : Jumlah Sampel³⁷

Untuk mengetahui baik atau tidaknya suatu tes perlu adanya uji coba (*try out*). Untuk itu soal tes terlebih dahulu diuji cobakan kepada 20 siswa sebagai responden dengan 25 item soal yang di uji cobakan di kelas III SD Negeri 82 Kota Bengkulu. Hasil uji coba diperhitungkan seperti tabel berikut ini.

³⁷ Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016) hal 87

Tabel 3.6**Perhitungan Uji Validitas Item Soal No. 1**

No	X	Y	X ²	Y ²	XY
1	1	23	1	529	23
2	1	21	1	441	21
3	1	22	1	484	22
4	1	20	1	400	20
5	1	19	1	361	19
6	0	15	0	225	0
7	1	23	1	529	23
8	1	15	1	225	15
9	1	19	1	361	19
10	1	21	1	441	21
11	1	21	1	441	21
12	1	22	1	484	22
13	1	17	1	289	17
14	1	21	1	441	21
15	1	23	1	529	23
16	1	10	1	100	10

17	1	21	1	441	21
18	1	14	1	196	14
19	0	12	0	144	0
20	0	10	0	100	0
Σ	17	369	17	7161	332

$$N = 20$$

$$\Sigma X = 17$$

$$\Sigma Y = 369$$

$$\Sigma XY = 332$$

$$\Sigma X^2 = 17$$

$$\Sigma Y^2 = 7161$$

Kemudian untuk mencari validitas soal tes tersebut, maka dianalisis menggunakan rumus *product moment* sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N \cdot \Sigma X \cdot Y - (\Sigma X) \cdot (\Sigma Y)}{\sqrt{\{N \cdot \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2\} \cdot \{N \cdot \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2\}}}$$

$$= \frac{(20) \cdot (332) - (17) \cdot (369)}{\sqrt{\{(20) \cdot (17) - (17)^2\} \cdot \{(20) \cdot (7161) - (369)^2\}}}$$

$$\begin{aligned}
&= \frac{(6640) - (6273)}{\sqrt{(340) - (289)(143220) - (136161)}} \\
&= \frac{367}{\sqrt{(51)(7059)}} \\
&= \frac{367}{\sqrt{3660009}} \\
&= \frac{367}{600,0076} \\
&= 0,61165
\end{aligned}$$

Perhitungan validitas item soal dilakukan dengan penafsiran koefisien korelasi, yakni r_{xy} hitung dibandingkan r_{tabel} taraf signifikan 5%. Adapun nilai r_{tabel} taraf signifikan 5% untuk validitas item soal adalah 0,444. Artinya, apabila r_{xy} hitung lebih besar atau sama dengan 0,444 ($r_{xy} \geq 0,444$), maka item soal tersebut dapat dikatakan valid. Berdasarkan hasil hitung, diketahui $r_{xy} = 0,61165$ lebih besar dari $r_{tabel} = 0,444$ ($0,61165 \geq 0,444$). Maka, item soal nomor 1 dinyatakan valid.

Pengujian item soal no 2 dan seterusnya, dapat dilakukan dengan cara yang sama seperti pengujian item soal nomor 1. Hasil uji validitas item soal secara keseluruhan dapat dilihat pada tabel berikut ini :

Tabel 3.7

Hasil Uji Validitas Soal Tes Secara

Keseluruhan

No	r_{hitung}	r_{tabel} Taraf Signifikan 5%	Keterangan
1	0,6116	0,444	Valid
2	0,4741	0,444	Valid
3	0,4443	0,444	Valid
4	0,6115	0,444	Valid
5	0,4858	0,444	Valid
6	0,4858	0,444	Valid
7	0,5637	0,444	Valid
8	0,5637	0,444	Valid

9	0,1285	0,444	Tidak Valid
10	0,5594	0,444	Valid
11	0,5016	0,444	Valid
12	0,4783	0,444	Valid
13	-1,7648	0,444	Tidak Valid
14	0,4998	0,444	Valid
15	0,5028	0,444	Valid
16	0,4783	0,444	Valid
17	0,5565	0,444	Valid
18	0,4778	0,444	valid
19	0,5028	0,444	Valid
20	0,4557	0,444	Valid
21	-0,4454	0,444	Tidak Valid
22	0,0286	0,444	Tidak Valid
23	0,5914	0,444	Valid
24	0,1491	0,444	Tidak Valid
25	0,5296	0,444	Valid

Berdasarkan perhitungan r_{tabel} 0,444, sehingga didapat 20 soal yang dinyatakan valid dan 5 soal dinyatakan tidak valid yaitu item soal nomor 9, 13, 21, 22, dan 24. Item soal yang tidak valid dibuang (drop) karena item soal tersebut tidak dapat mengukur hasil belajar siswa, sehingga tidak dapat diujikan kepada sampel penelitian dengan membuang item soal tersebut. Selain item soal 9, 13, 21, 22, dan 24 dapat digunakan.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat dipercaya atau diandalkan, reliabilitas menunjukkan kemantapan/konsistensi hasil pengukuran.

Uji reliabilitas dilakukan dengan *internal consistency* dengan teknik belah dua (*split half*) yang dianalisis dengan rumus Spearman Brown. Setelah item dibagi menjadi 2 kelompok yaitu item ganjil (X) dan kelompok item genap (Y) kemudian dilakukan uji

1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	12
0	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	1	0	6
1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	10
0	0	0	1	0	1	0	1	1	0	1	0	1	6
1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	5
0	1	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	8

Tabel 3.9

Tabulasi Soal Tes Item Genap

2	4	6	8	10	12	14	16	18	20	22	24	Total
1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	10
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	12
0	1	0	1	1	1	0	1	1	1	1	1	9
0	0	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	6
1	0	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	8
1	1	0	0	0	1	1	0	1	1	1	1	8
1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	10

1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	9
1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	9
0	0	0	1	0	1	1	1	0	1	0	0	5
1	0	0	0	1	0	1	0	1	0	0	1	5
1	1	0	1	1	0	1	1	1	0	1	1	9
0	0	1	1	0	0	1	0	1	0	0	0	4
1	0	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	9
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	11
0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	11
1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	11
1	1	0	1	0	1	1	1	0	1	0	1	8

Tabel 3.10

Penguji Reliabilitas Soal

No	X	Y	X²	Y²	XY
1	11	12	121	144	132
2	12	9	144	81	108
3	11	11	121	121	121
4	10	10	100	100	100

5	10	9	100	81	90
6	7	8	49	64	56
7	13	10	169	100	130
8	8	7	64	49	56
9	11	8	121	64	88
10	11	10	121	100	110
11	11	10	121	100	110
12	10	12	100	144	120
13	8	9	64	81	72
14	12	9	144	81	108
15	12	11	144	121	132
16	6	4	36	16	24
17	10	11	100	121	110
18	6	8	36	64	48
19	5	7	25	49	35
20	8	2	64	4	16
Total	192	177	1944	1685	1766

Pada tabel di atas, dapat diketahuibahwa hasil dari :

$$\sum X = 192$$

$$\sum Y = 172$$

$$\sum X^2 = 1944$$

$$\sum Y^2 = 1685$$

$$\sum XY = 1766$$

Untuk mencari reliabilitas instrumen, terlebih dahulu kita mencari koefisien korelasi antara item kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) yaitu dengan menggunakan rumus *product momen* sebagai berikut :

$$\begin{aligned} r_{xy} &= \frac{N \cdot \sum XY - (\sum X) \cdot (\sum Y)}{\sqrt{\{N \cdot \sum X^2 - (\sum X)^2\} \cdot \{N \cdot \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}} \\ &= \frac{(20) \cdot (1766) - (192) \cdot (177)}{\sqrt{\{(20) \cdot (1944) - (192)^2\} \cdot \{(20) \cdot (1685) - (177)^2\}}} \\ &= \frac{(35320) - (33984)}{\sqrt{(38880) - (36864)(33700) - (31329)}} \\ &= \frac{1336}{\sqrt{(2016) \cdot (2371)}} \end{aligned}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{1336}{\sqrt{4779936}} \\
 &= \frac{1336}{2186,3064} \\
 &= 0,611
 \end{aligned}$$

Jika dapat disimpulkan bahwa nilai dari r_{xy} (koefisien korelasi) antara kelompok ganjil (X) dengan item kelompok genap (Y) sebesar 0,611. Lalu dilanjutkan dengan mencari reliabilitas soal tes secara keseluruhan digunakan rumus *Spearman brown*, yaitu :

$$\begin{aligned}
 r_{II} &= \frac{2xr_{1/21/2}}{1+r_{1/21/2}} \\
 &= \frac{2 \times 0,611}{1+0,611} \\
 &= \frac{1,222}{1,611} \\
 &= 0,758
 \end{aligned}$$

Dengan analisis diatas, maka dapat diketahui bahwa hasil dari r_{II} sebesar 0,758. Kemudian dikonsultasikan nilai tabel $r_{productmomen}$ dengan melihat

r_{tabel} ternyata df 20 pada taraf signifikan 5% adalah 0,444. Maka dapat dikatakan bahwa nilai r_{II} sebesar 0,758 lebih besar dari nilai r_{tabel} sebesar 0,444 dinyatakan bahwa soal tes penelitian ini reliabel.

E. Teknik Analisis Data

1. Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah pengujian terhadap normal tidaknya sebaran data yang akan dianalisis. Teknik yang digunakan untuk menguji normalitas dalam penelitian ini adalah uji *Chi Kuadrat*, melalui langkah-langkah sebagai berikut :

1) Statistik Uji

- a. Membuat daftar frekuensi
- b. Mencari rata-rata

$$x = \frac{\sum f_i x_i}{n}$$

Keterangan :

f_i = Frekuensi

x_i = nilai

n = jumlah sampel

2) Mencari chi kuadrat

$$\chi^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan :

χ^2 = chi kuadrat

f_o = Frekuensi dari yang diamati

f_h = Frekuensi yang diharapkan

Jika χ^2 hitung $\leq \chi^2$ tabel, maka distribusi data normal, dan jika χ^2 dihitung $\geq \chi^2$ tabel maka distribusi data tidak normal.

b. **Uji Homogenitas**

$$F = \frac{\text{Varian terbesar}}{\text{Varian terkecil}}$$

Kriteria pengujian :

Jika $F_{\text{hitung}} \leq F_{\text{tabel}}$ maka, homogen.

Jika $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka, tidak homogen.

c. Uji Hipotesis

Untuk menguji data komporasi data rasio atau interal, dari hasil tes yang sudah dilakukan peneliti dikelas eksperimen dan kelas kontrol menggunakan rumus t-test parametris varians yaitu sebagai berikut :

$$T_{hitung} = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{s_1^2}{n_1} + \frac{s_2^2}{n_1}}}$$

Keterangan :

X_1 = Rata-rata sampel ke-1

x_2 = Rata-rata sampel ke-2

S_1^2 = Varians sampel ke-1

S_2^2 = Varians sampel ke-2

n = Jumlah Sampel

dengan menggunakan taraf signifikansi 5% dan df atau db

= $(N_1 + N_2) - 2$. Kemudian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_a

diterima dan H_0 ditolak.

Uji statistiknya sebagai berikut :

Ho : tidak ada pengaruh yang signifikan antara pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu.

Ha :ada pengaruh yang signifikan antara metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SDN 5 Kota Bengkulu.

BAB IV

Deskripsi dan Analisis Data

A. Deskripsi Data

1. Profil SDN 5 Kota Bengkulu

SDN 5 Kota Bengkulu ini terletak di Jln. Asahan Kelurahan Padang Harapan Kecamatan Gading Cempaka Kota Bengkulu. SDN 5 Kota Bengkulu dikepalai oleh Ibu Siti Jalilah, S.Pd. Adapun Visi, Misi, dan Tujuan SDN 5 Kota Bengkulu yaitu :

a. Visi SDN 5 Kota Bengkulu

“ Terwujudnya Peserta Didik yang Beriman, Cerdas, Terampil, Mandiri, Anti Korupsi dan Berwawasan Global”

b. Misi SDN 5 Kota Bengkulu

1. Menanamkan keimanan dan ketakwaan melalui pengalaman ajaran agama.
2. Mengoptimalkan proses pembelajaran dan bimbingan.

3. Mengembangkan bidang ilmu pengetahuan dan teknologi berdasarkan minat, bakat dan potensi peserta didik.
4. Membina kemandirian peserta didik melalui kegiatan pembiasaan, kewirausahaan, dan pengembangan diri yang terencana dan berkesinambungan.
5. Menanamkan budaya anti korupsi dengan penguatan pendidikan karakter.
6. Menjalin kerja sama yang harmonis antar warga sekolah dan lembaga lain yang terkait.

c. Tujuan SDN 5 Kota Bengkulu

Berdasarkan VisidanMisi di atas, tujuan yang ingindicapai:

1. Mengembangkan budaya sekolah yang religius melalui kegiatan keagamaan
2. Semua kelas melaksanakan pendekatan pembelajaran aktif pada semua mata pelajaran

3. Mengembangkan berbagai kegiatan dalam proses belajar dikelas berbasis pendidikan karakter bangsa
4. Menyelenggarakan berbagai kegiatan sosial yang menjadi bagian dari pendidikan karakter anak bangsa
5. Mengembangkan budaya anti korupsi melalui penguatan pendidikan karakter
6. Menjalin kerja sama dengan lembaga lain dalam merealisasikan program sekolah
7. Memanfaatkan proses pembelajaran berbasis TIK

2. Keadaan Guru SDN 5 Kota Bengkulu

Tabel 4.1

Data Pendidik dan Kependidikan SDN 5 Kota Bengkulu

No	Nama/NIP	L/P	Jabatan
1	Siti Jalilah,S.Pd 19630810 198212 2 001	P	Kepala Sekolah
2	Porwati,S.Pd	P	Guru kelas

	19650705 198508 2 004		I.B
3	Dra.Parulian Saragih 19640822 198307 2 001	P	Guru kelas IV.B
6	Isnah Wartini,S.Pd 19631118 198411 2 002	P	Guru kelas VI.D
7	Mahyar,S.Pd 19640612 198411 2 001	P	Guru kelas VI.C
8	Nely Candrawaty,S.Pd.I 19601211 198202 2 005	P	Guru kelas PAI
9	Sumarniati,S.Pd 19620507 198212 2 003	P	Guru kelas V.B
10	Asriwati,S.Pd 19640616 198310 2 001	P	Guru kelas II.B
11	Rini Wijanarti,S.Pd 19661228 198803 2 004	P	Guru kelas IV.C
12	Risna Baiti,S.Pd 19610917 198406 2 002	P	Guru kelas IV.D
13	Rasumah,S.Pd 19630311 198612 2 001	P	Guru kelas II.C

14	Harniati,S.Pd 19670113 198908 2 001	P	Guru kelas I.C
15	Ika Purwanti,MT.Pd 19720916 199506 2 001	P	Guru kelas IV.A
16	Arina,S.Pd.I 19721212 200003 2 005	P	Guru mata pelajaran PAI
17	Tri Nawangsih,S.Pd 19810808 200502 2 003	P	Guru kelas V.A
18	Asiah,S.Pd.I 19650918 200505 2 001	P	Guru mata pelajaran PAI
19	Witri Darlena,S.Pd 19810813 201101 2 002	P	Guru kelas I.A
20	Susiana,S.Pd 19800926 201407 2 001	P	Guru kelas III.D
21	Mardhatillah,S.Pd 19770527 201407 2 002	P	Guru kelas III.A
22	Pahrazoni,S.Pd 19800927 200604 1 005	L	Guru mata pelajaran PJOK
23	Muslizar,S.Pd	L	Guru mata pelajaran

	19840425 201101 1 004		PJOK
24	Yetti Herliana,S.Pd 19811216 201101 2 004	P	Guru kelas III.B
25	Elka Trisna,S.Pd 19790617 201407 2 003	P	Guru kelas III.C
26	Rasniati,M.Pd 19710324 200801 2 001	P	Guru kelas V.D
27	Reprin Tohadi,S.Pd 19780425 200902 1 002	L	Guru mata pelajaran PJOK
28	Adnan 19630521 198803 1 006	L	PS

3. Data Jumlah Siswa SDN 5 Kota Bengkulu

Tabel 4.2

Data Siswa SDN 5 Kota Bengkulu

Kel as	Tahun Pelajaran											
	2018/2019				2019/2020				2020/2021			
	RB	L	P	Jml	RB	L	P	Jml	RB	L	P	J m

												1
I	4	62	72	135	4	56	70	126	4	65	53	118
II	4	56	47	103	4	61	72	133	4	58	74	132
III	4	66	64	132	4	57	48	105	4	62	65	131
IV	4	85	75	160	4	65	65	130	4	59	47	106
V	4	67	88	156	4	86	74	160	4	64	65	129
VI	4	73	68	141	4	68	89	157	4	84	75	158
ttl	24	40 9	41 4	823	24	39 3	41 8	811	24	39 2	37 1	766

4. Keadaan Sarana dan Prasarana SDN 5 Kota Bengkulu

a. Sarana dan prasarana gedung SDN 5 Kota Bengkulu

Dengan kondisi fisik yang cukup memadai, tentunya akan membuat proses belajar dan mengajar menjadi lebih baik untuk mencapai tujuan pembelajaran. Oleh karena itu diperlukan sarana dan prasarana yang cukup memadai baik bentuk fisik, yang

dapat difungsikan untuk mempermudah proses belajar mengajar.

Sarana dan prasarana SDN 5 Kota Bengkulu sudah cukup baik untuk mendukung kelancaran proses belajar mengajar demi mencapai tujuan pembelajaran.

b. Fasilitas Kegiatan Belajar Mengajar di SDN 5 Kota Bengkulu

Mengetahui fasilitas untuk proses belajar mengajar di dalam ruangan yang ada di SDN 5 Kota Bengkulu sudah cukup baik dalam menunjang proses belajar mengajar, sekalipun masih sangat banyak kekurangan serta butuh penambahan. Sehingga dapat berjalan dengan sesuai tujuan belajar mengajar tersebut. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 4.3

Data Sarana dan Prasarana Gedung SDN 5 Kota

Bengkulu

No	Nama/Jenis	Jumlah	Kondisi
----	------------	--------	---------

1	Ruang Kelas	14	Baik
2	Ruang Toilet	4	Baik
3	Ruang UKS	1	Baik
4	Ruang Gudang	1	Baik
5	Ruang Perpustakaan	1	Baik
6	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
7	Ruang Guru dan Staf TU	2	Baik
8	Meja Kepala Sekolah dan Guru	17	Baik
9	Kursi Kepala Sekolah dan Guru	32	Baik
10	Meja Siswa	320	Baik
11	Kursi Siswa	640	Baik
12	Papan Tulis	16	Baik

B. Analisis Data

1. Penyajian Data Hasil Penelitian

Dalam penelitian ini akan disajikan hasil penelitian berupa tes, dimana ada 2 (dua) tes yang dilakukan, yaitu *pretest* dan *posttest*. Adapun hasil yang diperoleh sebagai berikut:

1. Hasil *PreTest*

Pretest dilakukan sebelum melaksanakan proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk kelas III A dan tanpa menggunakan metode untuk kelas III B. Ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan awal siswa sebelum diberi perlakuan. Adapun hasil *pretest* siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a. Kelas III A (Kelas Eksperimen)

Tabel 4.4

Hasil Perhitungan nilai *Pre Test* siswa kelas III A

No	Nama Siswa	Skor	Nilai X	X^2	$x=X-x$	x^2
1	X_1	11	45	2025	0,5	0,25
2	X_2	6	30	900	-15,5	240,25
3	X_3	11	55	3025	9,5	90,25
4	X_4	7	35	1225	-10,25	110,25
5	X_5	6	40	900	15,5	240,5

6	X ₆	9	45	2025	0,5	0,25
7	X ₇	10	50	2500	4,5	20,25
8	X ₈	9	45	2025	0,5	0,25
9	X ₉	9	45	2025	0,5	0,25
10	X ₁₀	8	40	1600	-5,5	30,25
11	X ₁₁	11	55	3025	9,5	90,25
12	X ₁₂	9	45	2025	0,5	0,25
13	X ₁₃	10	50	2500	4,5	20,25
14	X ₁₄	10	50	2500	4,5	20,25
15	X ₁₅	8	40	1600	-5,5	30,25
16	X ₁₆	10	50	2500	4,5	20,25
17	X ₁₇	11	55	3025	9,5	90,25
18	X ₁₈	7	35	1225	10,5	110,25
19	X ₁₉	10	50	2500	4,5	20,25
20	X ₂₀	8	40	1600	-5,5	30,25
	Jumlah		890	40750		924,75

Sumber : Keterampilan *pretest* siswa kelas III A

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 skor nilai X

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata (x)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-rata

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (x), Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.5

Perhitungan Nilai Mean *Pre Test* Siswa Kelas

III A

X	F	Fx
55	3	165
50	5	250
45	5	225

40	3	120
35	2	70
30	2	60
Jumlah	20	890

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai X

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai F

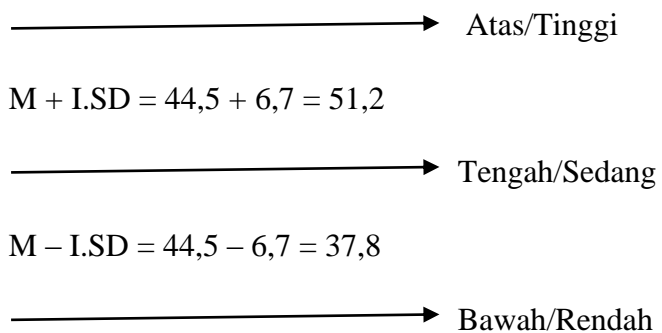
Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{890}{20} = 44,5$$

Dan dibuat standar deviasinya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{924,75}{20}} = \sqrt{46,23} = 6,7$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

**Tabel 4.6****Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Siswa Kelas****Eksperimen**

No	Nilai <i>PreTest</i>	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	51,2 ke atas	Atas/tinggi	3	15 %
2	37,8 – 51,2	Tengah/sedan g	13	65 %
3	37,8 ke bawah	Bawah/rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *pretest* siswa kelas III A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas III A, terdapat 3 siswa dikelompok atas (15%), 13 siswa dikelompok sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok rendah (20%).

b. Kelas III B (Kelas Kontrol)

Tabel 4.7

Hasil Perhitungan nilai *Pre Test* siswa kelas III B

No	Nama Siswa	Skor	Nilai X	X ²	x=X-x	x ²
1	X ₁	9	45	2025	1,75	3,0625
2	X ₂	7	35	1225	-8,25	68,0625
3	X ₃	10	50	2500	6,75	45,5625

4	X ₄	9	45	2025	1,75	3,0625
5	X ₅	10	50	2500	6,75	45,5625
6	X ₆	9	45	2025	1,75	3,0625
7	X ₇	6	30	900	- 13,25	175,5625
8	X ₈	11	55	3025	11,75	138,0685
9	X ₉	8	40	1600	-3,25	10,5625
10	X ₁₀	11	55	3025	11,75	138,0685
11	X ₁₁	10	50	2500	6,75	45,5625
12	X ₁₂	7	35	1225	-8,25	68,0625
13	X ₁₃	6	30	900	13,25	175,5625
14	X ₁₄	8	40	1600	-3,25	10,5625
15	X ₁₅	9	45	2025	1,75	3,0625
16	X ₁₆	10	50	2500	6,75	45,5625
17	X ₁₇	8	40	1600	-3,25	10,5625
18	X ₁₈	8	40	1600	-3,25	10,5625
19	X ₁₉	7	35	1225	-8,25	68,0625
20	X ₂₀	10	50	2500	6,75	45,5625
	Jumlah		865	38525		1,113,762

Sumber : Keterampilan pretest siswa kelas III B

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 skor nilai X

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata (x)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-rata

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (x), Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.8

Perhitungan Nilai Mean *Pre Test* Siswa Kelas

III B

X	F	Fx
---	---	----

55	2	110
50	5	250
45	4	180
40	4	160
35	3	105
30	2	60
Jumlah	20	890

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai X

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai F

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{865}{20} = 43,25$$

Dan dibuat standar deviasinya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{113,762}{20}} = \sqrt{55,6881} = 7,4$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 43,25 + 7,4 = 50,65$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 43,25 - 7,4 = 35,85$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.9

Frekuensi Hasil Belajar *Pre Test* Siswa Kelas

Eksperimen

No	Nilai <i>PreTest</i>	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	50,65 ke atas	Atas/tinggi	2	10 %
2	35,85 – 59,65	Tengah/sedang	13	65 %
3	35,85ke	Bawah/rendah	5	25 %

	bawah			
Jumlah			20	100 %

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *pretest* siswa kelas III A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *pretest* pada kelas III A, terdapat 2 siswa dikelompok atas (10%), 13 siswa dikelompok sedang (65%), dan 5 siswa dikelompok rendah (25%).

2. Hasil *PostTest*

Posttest dilakukan setelah proses pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk kelas ekssperimen dan tanpa menggunakan metode

demonstrasi untuk kelas kontrol. Hal ini dilakukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menerima pelajaran yang telah dipelajari atau setelah siswa diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengukur hasil akhir siswa pada pembelajaran. Adapun hasil *posttest* siswa yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Kelas III A (Kelas Eksperimen) menggunakan metode Demonstrasi

Tabel 4.10

Hasil Perhitungan nilai *Post Test* siswa kelas III A

No	Nama Siswa	Skor	Nilai X	X^2	$x=X-x$	x^2
1	X_1	17	85	7225	2,75	7,5625
2	X_2	13	65	4225	-17,25	297,56,25
3	X_3	16	80	6400	-2,25	5,0625
4	X_4	14	70	4900	-12,25	150,0625
5	X_5	15	75	5625	-7,25	52,5625

6	X ₆	16	80	6400	-2,25	5,0625
7	X ₇	17	85	7225	2,75	7,5625
8	X ₈	18	90	8100	7,75	60,065
9	X ₉	18	90	8100	7,75	60,0625
10	X ₁₀	17	85	7225	2,75	7,5625
11	X ₁₁	19	95	9025	12,75	162,5625
12	X ₁₂	20	100	1000	17,75	315,0625
13	X ₁₃	16	80	6400	-2,25	5,0625
14	X ₁₄	13	65	4225	-17,25	297,5625
15	X ₁₅	17	85	7225	2,75	7,5625
16	X ₁₆	18	90	8100	7,75	60,0625
17	X ₁₇	14	70	4900	-12,25	150,0625
18	X ₁₈	20	100	1000	17,75	315,0625
19	X ₁₉	16	80	6400	2,25	5,0625
20	X ₂₀	15	75	5625	-7,25	52,5625
	Jumlah		1645	137325		2023,75

Sumber : Keterampilan *posttest* siswa kelas III A

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 skor nilai X

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata (x)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-rata

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (x), Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.11

Perhitungan Nilai Mean *Post Test* Siswa Kelas

III A

X	F	Fx
100	2	200
95	1	95
90	3	270

85	4	340
80	4	320
75	2	150
70	2	140
65	2	130
Jumlah	20	1645

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai X

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai F

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1645}{20} = 82,25$$

Dan dibuat standar deviasinya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{2023,75}{20}} = \sqrt{101,1875} = 10,0$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + I.SD = 82,25 + 10,0 = 92,25$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - I.SD = 82,25 - 10,0 = 72,25$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.12

Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Siswa Kelas

Eksperimen

No	Nilai <i>PreTest</i>	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	92,25 ke atas	Atas/tinggi	3	15 %
2	72,25 - 92,25	Tengah/sedang	13	65 %

3	72,25 ke bawah	Bawah/rendah	4	20 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas III A

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas III A, terdapat 3 siswa dikelompok atas (15%), 13 siswa dikelompok sedang (65%), dan 4 siswa dikelompok rendah (20%).

b. Kelas III B (Kelas Kontrol) tanpa menggunakan metode Demonstrasi

Tabel 4.13**Hasil Perhitungan nilai *Post Test* siswa kelas III B**

No	Nama Siswa	Skor	Nilai X	X ²	x=X-x	x ²
1	X ₁	18	90	8100	18,25	333,0625
2	X ₂	14	70	4900	-7,75	3,0625
3	X ₃	16	85	7225	13,25	175,5625
4	X ₄	14	60	3600	-11,75	138,0625
5	X ₅	15	60	3600	-11,75	138,0625
6	X ₆	16	80	6400	8,25	68,0625
7	X ₇	17	65	4225	-6,75	45,5625
8	X ₈	18	80	6400	8,25	68,0625
9	X ₉	18	65	4225	-6,75	45,5625
10	X ₁₀	17	65	4225	-6,75	45,5625
11	X ₁₁	15	75	5625	3,25	10,5625
12	X ₁₂	14	70	4900	-1,75	3,0625
13	X ₁₃	13	65	4225	-6,75	45,5625
14	X ₁₄	15	75	5625	3,25	10,5625
15	X ₁₅	15	75	5625	3,25	10,5625

16	X_{16}	12	60	3600	-11,75	138,0625
17	X_{17}	17	85	7225	13,25	175,5625
18	X_{18}	15	75	5625	3,25	10,5625
19	X_{19}	14	70	4900	-1,75	3,0625
20	X_{20}	13	65	4225	-6,75	45,5625
	Jumlah		1435	104475		1513,75

Sumber : Keterampilan posttest siswa kelas III B

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor responden

Kolom 2 adalah responden

Kolom 3 adalah jumlah skor benar yang diperoleh siswa

Kolom 4 skor nilai X

Kolom 5 adalah pengkuadratan nilai (X^2)

Kolom 6 adalah simpangan rata-rata (x)

Kolom 7 adalah pengkuadratan nilai simpangan data rata-rata

Selanjutnya dimasukkan ke dalam tabulasi frekuensi, guna mencari mean rata-rata (\bar{x}), Adapun tabulasi perhitungan adalah sebagai berikut :

Tabel 4.14

Perhitungan Nilai Mean *Post Test* Siswa Kelas

III A

X	F	Fx
90	1	90
85	2	170
80	2	160
75	4	300
70	3	210
65	5	325
60	3	180
Jumlah	20	1435

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nilai X

Kolom 2 adalah banyaknya siswa yang memperoleh nilai F

Kolom 3 adalah hasil perkalian skor nilai (X) dengan frekuensi (F)

$$X = \frac{\sum Fx}{n} = \frac{1435}{20} = 71,75$$

Dan dibuat standar deviasinya dengan perhitungan sebagai berikut :

$$SD = \sqrt{\frac{\sum X^2}{n}} = \sqrt{\frac{1513,75}{20}} = \sqrt{75,6875} = 8,6$$

Selanjutnya menetapkan kelompok atas, tengah dan bawah dengan memasukkan kedalam rumus sebagai berikut :

—————→ Atas/Tinggi

$$M + LSD = 71,75 + 8,6 = 80,35$$

—————→ Tengah/Sedang

$$M - LSD = 71,75 - 8,6 = 63,15$$

—————→ Bawah/Rendah

Tabel 4.15
Frekuensi Hasil Belajar *Post Test* Siswa Kelas
Eksperimen

No	Nilai <i>PreTest</i>	Katagori	Frekuensi	Presentase
1	80,35 ke atas	Atas/tinggi	3	15 %
2	63,15 – 80,35	Tengah/sedang	14	70 %
3	63,15 ke bawah	Bawah/rendah	3	15 %
Jumlah			20	100 %

Sumber : Hasil analisis penelitian

Keterangan :

Kolom 1 adalah nomor

Kolom 2 adalah *posttest* siswa kelas III B

Kolom 3 adalah banyaknya siswa yang mendapatkan nilai tersebut

Kolom 4 adalah (%) data yang diketahui

$$\frac{\text{jumlah frekuensi}}{\text{jumlah siswa}} \times 100$$

Dari analisis diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai *posttest* pada kelas III A, terdapat 3 siswa dikelompok atas (15%), 14 siswa dikelompok sedang (70%), dan 3 siswa dikelompok rendah (15%).

2. Uji Prasyarat

Sebelum melakukan uji hipotesis penelitian dengan uji regresi linear sederhana, akan dilakukan uji prasyarat analisa data yang terdiri dari uji normalitas dan homogenitas.

a. Uji Normalitas

Pada variabel X metode demonstrasi dan variabel Y tanpa menggunakan metode demonstrasi yang akan diuji normalitas adalah chi kuadrat.

1) Uji normalitas distribusi data (X)

a. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 55

Skor kecil : 30

b. Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= 55-30 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,293 \\ &= 5,293 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 5 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{k} \\ &= \frac{25}{5} = 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.16

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas Interval	F	Xi	Xi ²	Fxi	Fxi ²

1	30-34	2	32	1024	64	4096
2	35-39	2	37	1369	74	5476
3	40-44	3	42	2764	126	15876
4	45-49	5	47	2209	235	55225
5	50-54	5	52	2704	260	67600
6	55-59	3	57	3249	171	29241
Σ		20		12319	930	177514

Setelah tabulasi dan skor soal sampel,

maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

a. Mencari mean dengan rumus

$$X = \frac{\Sigma FX}{n} = \frac{930}{20} = 46,5$$

b. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned}
 S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FX_i^2 - (FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{20 \cdot (177514) - (930)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\
 &= \sqrt{\frac{3550280 - 864900}{380}}
 \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{2685380}{380}}$$

$$= \sqrt{7066,78}$$

$$S = 84,06$$

c. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

1) Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5 sehingga didapatkan : 29.5 34.5 39.5 44.5 49.5 54.5

2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z = \frac{29,5 - 46,5}{84,06} = \frac{-17}{84,06} = 0,20$$

$$Z = \frac{34,5 - 46,5}{84,06} = \frac{-12}{84,06} = 0,14$$

$$Z = \frac{39,5 - 46,5}{84,06} = \frac{-7}{84,06} = 0,08$$

$$Z = \frac{44,5-46,5}{84,06} = \frac{-2}{84,06} = 0,02$$

$$Z = \frac{49,5-46,5}{84,06} = \frac{3}{84,06} = 0,03$$

$$Z = \frac{54,5-46,5}{84,06} = \frac{8}{84,06} = 0,09$$

$$Z = \frac{59,5-46,5}{84,06} = \frac{13}{84,06} = 0,15$$

- 3) Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0793
0,0557 0,0319 0,0080 0,0120 0, 0359
0,0596

- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jelas menguraikan angka-angka O-Z, yaitu angka garis pertama dikurang baris kedua, angka garis kedua dikurang angka garis ke tiga dan seterusnya, kecuali untuk angka garis tengah ditambahkan.

$$0,0793 - 0,0557 = 0,0236$$

$$0,0557 - 0,0319 = 0,0238$$

$$0,0319 - 0,0080 = 0,0239$$

$$0,0080 + 0,0120 = 0,02$$

$$0,0120 - 0,0359 = 0,0239$$

$$0,0359 - 0,0596 = 0,0237$$

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fh) dengan cara mengalihkan luas interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0236 \times 20 = 0,437$$

$$0,0238 \times 20 = 0,476$$

$$0,0239 \times 20 = 0,478$$

$$0,02 \times 20 = 0,4$$

$$0,0239 \times 20 = 0,4778$$

$$0,0237 \times 20 = 0,474$$

Tabel 4.17

Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan

(Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Kelas	Fh	Fo

				Interval		
1	29.5	0,20	0,0793	0,0236	0,472	2
2	34.5	0,14	0,0557	0,0238	0,476	2
3	39.5	0,08	0,0319	0,0239	0,478	3
4	44.5	0,02	0,0080	0,02	0,4	5
5	49.5	0,03	0,0120	0,0239	0,478	5
6	54.5	0,09	0,0359	0,0237	0,474	3
Σ						20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \\
 &= \frac{(2-0,472)^2}{0,472} + \frac{(2-0,476)^2}{0,476} + \frac{(3-0,478)^2}{0,478} + \frac{(5-0,4)^2}{0,4} + \\
 &\quad \frac{(5-0,478)^2}{0,478} + \frac{(3-0,474)^2}{fh=0,474} \\
 &= 4,89 + 4,85 + 13,28 + 52,9 + 42,74 + 13,39 \\
 &= 132,05
 \end{aligned}$$

2) Uji normalitas distribusi data (Y)

a. Menentukan skor besar dan kecil

Skor besar : 55

Skor kecil : 30

b. Menentukan rentangan (R)

$$\begin{aligned} R &= 55-30 \\ &= 25 \end{aligned}$$

c. Menentukan banyaknya kelas

$$\begin{aligned} BK &= 1 + 3,3 \log n \\ &= 1 + 3,3 \log 20 \\ &= 1 + 3,3 (1,301) \\ &= 1 + 4,293 \\ &= 5,293 \text{ (dibulatkan)} \\ &= 5 \end{aligned}$$

d. Menentukan panjang kelas

$$\begin{aligned} \text{Panjang kelas} &= \frac{\text{Rentang kelas}}{k} \\ &= \frac{25}{5} = 5 \end{aligned}$$

Tabel 4.18

Distribusi Frekuensi Skor Baku Variabel X

No	Kelas	F	Xi	Xi ²	Fxi	FXi ²
----	-------	---	----	-----------------	-----	------------------

	Interval					
1	30-34	2	32	1024	64	4096
2	35-39	3	37	1369	111	12321
3	40-44	4	42	2764	168	28224
4	45-49	4	47	2209	188	35344
5	50-54	5	52	2704	260	67600
6	55-59	2	57	3249	114	12996
Σ		20		12319	930	160581

Setelah tabulasi dan skor soal sampel,

maka dilakukan prosedur sebagai berikut :

- a. Mencari mean dengan rumus

$$\bar{X} = \frac{\Sigma FX}{n} = \frac{905}{20} = 45,25$$

- b. Menentukan simpangan baku (S)

$$\begin{aligned} S &= \sqrt{\frac{n \cdot \Sigma FX_i^2 - (FX_i)^2}{n \cdot (n-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{20 \cdot (160581) - (905)^2}{20 \cdot (20-1)}} \\ &= \sqrt{\frac{3211620 - 819025}{380}} \end{aligned}$$

$$= \sqrt{\frac{2392595}{380}}$$

$$= \sqrt{6.296,30}$$

$$S = 79,34$$

c. Membuat daftar frekuensi yang diharapkan dengan jalan sebagai berikut :

1) Menentukan batas kelas yaitu angka skor kiri kelas interval pertama dikurang 0.5 dan kemudian angka skor kanan kelas interval ditambah 0.5 sehingga didapatkan : 29.5 34.5 39.5 44.5 49.5 54.5

2) Mencari nilai Z score untuk batas kelas interval dengan rumus :

$$Z = \frac{\text{Banyak kelas} - x}{s}$$

$$Z = \frac{29,5 - 45,25}{79,34} = \frac{-5,75}{79,34} = 0,19$$

$$Z = \frac{34,5 - 45,25}{79,34} = \frac{-10,75}{79,34} = 0,13$$

$$Z = \frac{39,5 - 45,25}{79,34} = \frac{-5,75}{79,34} = 0,07$$

$$Z = \frac{44,5 - 45,25}{79,34} = \frac{-0,75}{79,34} = 0,00$$

$$Z = \frac{49,5 - 45,25}{79,34} = \frac{4,25}{79,34} = 0,05$$

$$Z = \frac{54,5 - 45,25}{79,34} = \frac{9,25}{79,34} = 0,11$$

$$Z = \frac{59,5 - 45,25}{79,34} = \frac{14,25}{79,34} = 0,17$$

- 3) Mencari luas O – Z dari tabel kurva normal dengan menggunakan angka-angka untuk batas kelas, sehingga batas kelas : 0,0753
0,0517 0,0279 0,0359 0,0199 0,0438
0,0675

- 4) Mencari luas setiap kelas interval dengan jelas menguraikan angka-angka O-Z, yaitu angka garis pertama dikurang baris kedua, angka garis kedua dikurang angka garis ke tiga dan seterusnya, kecuali untuk angka garis tengah ditambahkan.

$$0,0753 - 0,0517 = 0,0236$$

$$0,0517 - 0,0279 = 0,0238$$

$$0,0279 - 0,0359 = 0,008$$

$$0,0359 + 0,0199 = 0,0558$$

$$0,0199 - 0,0438 = 0,0239$$

$$0,0675 - 0,0675 = 0,0237$$

- 5) Mencari frekuensi yang diharapkan (Fh) dengan cara mengalihkan luas interval dengan jumlah responden (n=20)

$$0,0236 \times 20 = 0,437$$

$$0,0238 \times 20 = 0,476$$

$$0,008 \times 20 = 0,16$$

$$0,0558 \times 20 = 1,116$$

$$0,0239 \times 20 = 0,4778$$

$$0,0237 \times 20 = 9,474$$

Tabel 4.19

Frekuensi yang Diharapkan dari Hasil Pengamatan (Fo) untuk Variabel X

No	Batas Kelas	Z	Luas O - Z	Luas Kelas	Fh	Fo

				Interval		
1	29.5	0,19	0,0793	0,0236	0,472	2
2	34.5	0,13	0,0517	0,0238	0,476	3
3	39.5	0,07	0,0279	0,008	0,16	4
4	44.5	0,09	0,0359	0,0558	1,116	4
5	49.5	0,05	0,0199	0,0239	0,478	5
6	54.5	0,11	0,0348	0,0237	0,474	2
Σ						20

Mencari Chi Kuadrat (X^2_{hitung}) dengan rumus :

$$\begin{aligned}
 X^2 &= \sum \frac{(fo - fh)^2}{fh} \\
 &= \frac{(2-0,472)^2}{0,472} + \frac{(2-0,476)^2}{0,476} + \frac{(4-0,16)^2}{0,16} + \frac{(4-1,116)^2}{1,116} + \\
 &\quad \frac{(5-0,478)^2}{0,478} + \frac{(2-0,474)^2}{0,474} \\
 &= 4,89 + 13,34 + 92,12 + 7,42 + 42,74 + 4,87 \\
 &= 165,38
 \end{aligned}$$

$$X^2_{\text{hitung}} = \frac{x^2_1}{x^2_2} = \frac{132,5}{165,38} = \mathbf{0,7984}$$

Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai x^2_{hitung} dengan x^2_{tabel} . Adapun taraf signifikan $d.b = k - 1 = 5 - 1 = 4$ pada 0.05 didapatkan $x^2_{tabel} = 9,487$. Jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka distribusi normal dan sebaliknya jika $x^2_{hitung} \geq x^2_{tabel}$ maka distribusi data tidak normal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji normalitas maka perolehan untuk kelas eksperimen $x^2_{1hitung} = 132,05$ dan untuk kelas kontrol $x^2_{2hitung} = 165,38$ kemudian untuk x^2_{hitung} kedua kelas adalah 0,7984 sedangkan untuk $x^2_{tabel} = 9,487$. Oleh karena $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ ($0,7984 \leq 9,487$) data *pretest* kelas eksperimen dan kelas kontrol berdistribusi normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bisa dilanjutkan.

b. Uji Homogenitas Data

Pengujian homogeitas dilakukan untuk mengetahui apakah kedua data kelompok bersifat homogen atau

tidak, sehingga diketahui bahwa kemampuan kedua kelas sama dan bisa dijadikan sebagai sampel penelitian, adapun perhitungannya adalah sebagai berikut :

Teknik yang digunakan untuk pengujian homogenitas data adalah uji F (*Fisher*).

1) Mencari Varians (S_1) kelas III A

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20(137225) - (1645)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2746500 - 2706025}{380} \\ &= \frac{40475}{380} = 106,51 \end{aligned}$$

$$S_1 = \sqrt{106,51} = 10,3$$

2) Mencari varians (S_1) kelas III B

$$\begin{aligned} S_1^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\ &= \frac{20(104475) - (1435)^2}{20(20-1)} \\ &= \frac{2089500 - 2059225}{380} \end{aligned}$$

$$= \frac{30275}{380} = 79,67$$

$$S1 = \sqrt{79,67} = 8,92$$

3) Mencari homogen terhadap uji “F”

$$F = \frac{S1 B}{S1 K} = \frac{10,3}{8,92} = 1,15$$

Perhitungan uji homogenitas dilakukan dengan cara membandingkan nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk_{pembilang} = n_a - 1$ dan $dk_{penyebut} = n_h - 1$. Apabila $F_{hitung} \leq F_{tabel}$, maka kedua kelompok data tersebut memiliki varians yang sama atau homogen.

Hasil hitung menunjukkan $F_{hitung} = 1,15$ selanjutnya nilai F_{hitung} dibandingkan dengan nilai F_{tabel} $\alpha = 0.05$ dan $dk_{pembilang}=19$ dan $dk_{penyebut} = 19$ diperoleh $F_{tabel} = 4,38$. Ternyata nilai $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ ($1,15 \leq 4,38$), maka dapat disimpulkan bahwa kedua kelompok memiliki varian yang sama atau homogen.

c. Uji Hipotesis Penelitian

Pada rumusan masalah yaitu apakah ada pengaruh Metode Demonstrasi pada pembelajaran Tematik terhadap hasil belajar siswa di Kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 4.20

Perbedaan Antara Hasil Belajar Siswa yang Menggunakan Metode Demonstrasi dan Tanpa Menggunakan Metode Demonstrasi pada Hasil

PostTest

No	NILAI X	NILAI Y	X	X ²	Y	Y ²
1	85	90	2,75	7,5625	18,25	333,0625
2	65	70	- 17,25	297,5625	-1,75	3,0625
3	80	85	-2,25	5,0625	13,25	175,5625
4	70	60	- 12,25	150,0625	- 11,75	138,5625

5	75	60	-7,25	52,5625	- 11,75	138,5625
6	80	80	-2,25	5,0625	8,75	68,0625
7	85	65	2,25	7,5625	-6,75	45,5625
8	90	80	7,75	60,065	8,25	68,0625
9	90	65	7,75	60,0625	-6,75	45,5625
10	85	65	2,75	7,5625	-6,75	45,5625
11	95	75	12,75	162,5625	3,25	10,5625
12	100	70	17,75	315,0625	-1,75	3,0625
13	80	65	-2,25	5,0625	-6,75	45,5625
14	65	75	- 17,25	297,5625	3,25	10,5625
15	85	75	2,75	7,5625	3,25	10,5625
16	90	60	7,75	60,0625	- 11,75	138,0625
17	70	85	12,25	150,0625	13,25	175,5625
18	100	75	- 17,75	315,0625	3,25	10,5625
19	80	70	-2,25	5,0625	-1,75	3,0625

20	75	65	-7,25	52,5625	-6,75	45,5625
Σ	1645	1435		2023,75		1513,75

Berdasarkan tabel diatas, maka langkah selanjutnya data tersebut dimasukkan kedalam rumus perhitungan t test, dengan langkah awal yaitu mencari mean x dan y :

1. Mencari mean x dan y

a) Mencari mean variabel x

$$\text{Mean X} = \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{1645}{20} = 82,25$$

b) Mencari mean variabel y

$$\text{Mean X} = \frac{\Sigma fx}{n} = \frac{1435}{20} = 71,75$$

2. Mencari varians variabel x dan y

a) Mencari standar devinisi nilai x

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{n} = \frac{\sqrt{2023,75}}{20} = \sqrt{101,18} = 10,05$$

b) Mencari standar devinisi nilai y

$$\text{SD} = \frac{\sqrt{\Sigma x^2}}{n} = \frac{\sqrt{1513,75}}{20} = \sqrt{75,68} = 8,69$$

3. Mencari variabel x dan y

a) Mencari variabel x

$$\begin{aligned}
 SI^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{20(137325) - (1645)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{2746500 - 2706025}{380} \\
 &= \frac{40475}{380} = 106,51
 \end{aligned}$$

$$SI = \sqrt{106,51} = 10,3$$

b) Mencari variabel y

$$\begin{aligned}
 SI^2 &= \frac{N\sum x^2 - (\sum x)^2}{n(n-1)} \\
 &= \frac{20(104475) - (1435)^2}{20(20-1)} \\
 &= \frac{2089500 - 2059225}{380} \\
 &= \frac{30275}{380} = 79,67
 \end{aligned}$$

$$SI = \sqrt{79,67} = 8,92$$

4. Mencari interpretasi terhadap uji “t”

$$t = \frac{X1 - X2}{\sqrt{\frac{s1^2}{n} + \frac{s2^2}{n}}}$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{82,25 - 71,75}{\sqrt{\frac{106,5}{20} + \frac{79,67}{20}}} \\
 &= \frac{10,5}{\sqrt{9,3085}} \\
 &= \frac{10,5}{3,0509} \\
 t &= 3,441
 \end{aligned}$$

Sebelum di interpretasikan dengan t_{tabel} ditentukan dahulu $df = (N_1 + N_2) - 2 = (20 + 20) - 2 = 40 - 2 = 38$. Berdasarkan perhitungan di atas, diperoleh t_{tabel} dengan df 38 (menjadi 40) pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian, $t_{\text{hitung}} \geq t_{\text{tabel}}$ ($3,441 \geq 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian ini diterima, yaitu terdapat pengaruh metode demonstrasi terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

3. Pembahasan Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian ini menyatakan bahwa siswa yang diajarkan menggunakan metode demonstrasi memiliki hasil yang lebih tinggi dibandingkan siswa yang tidak

diajarkan dengan menggunakan metode demonstrasi. Seperti yang kita ketahui salah satu solusi untuk melihat hasil belajar siswa serta proses pembelajaran adalah dengan mengkondisikan siswa untuk dapat belajar secara aktif dengan saling berbagi informasi dengan temannya serta saling berkomunikasi antara siswa maupun dengan guru. Seperti yang kita ketahui menurut John W. Santrock (2007:353) mengemukakan bahwa bahasa adalah suatu bentuk komunikasi entah itu lisan, tertulis atau isyarat yang berdasarkan pada suatu sistem dari simbol-simbol. Dengan hal tersebut kita bisa melihat perkembangan pikir manusia.

Pada dasarnya setiap siswa telah memiliki pemahaman hasil belajar dalam diri individu yang biasa disebut faktor instrinsik. Dapat kita ketahui dari perkembangan manusia berlangsung secara berurutan atau berkesinambungan melalui periode atau masa. Periode perkembangan itu terdiri atas tiga periode yaitu anak (*childhood*), remaja (*adolescence*), dan dewasa (*adulthood*). Masa pertengahan dan akhir anak

(*Midle and Late Childhood*) periode ini adalah masa perkembangan yang terentang dari usia sekitar dari 6 hingga 0 atau 12 tahun. Dimana masa ini anak sudah menguasai keterampilan dasar membaca, menulis dan mematik. Yang menjadi sentral periode ini adalah prestasi dan pengendalian diri.³⁸

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan sebelumnya, maka pada bagian pembahasan hasil penelitian yang meliputi analisis data yang telah diperoleh dalam penelitian di SD Negeri 5 Kota Bengkulu mengenai pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

Dibandingkan dengan penelitian terdahulu, peneliti yang diteliti oleh Aisya tentang pengaruh metode demonstrasi untuk meningkatkan hasil belajar IPA siswa pada materi pembiasan cahaya meningkat dan sangat baik, karena nilai rata-rata yang diperoleh siswa telah melebihi nilai KKM.

³⁸ J. W. Santrock, *Life Span Depeloment : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*, (Jakarta : Penerbit Erlangga, 2012), hal. 27

Ketuntasan belajar klasikal yang diraih siswa pada penelitian ini yaitu 90%. Artinya bahwa tidak ada perbandingan antara penelitian terdahulu dengan peneliti lakukan sekarang, karena sekolah manapun pasti akan jauh lebih jika menggunakan metode belajar yang sangat efisien untuk menentukan hasil belajar siswa.

Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar siswa sebelum diberikan perlakuan penerapan metode demonstrasi dan tanpa penerapan metode demonstrasi, diadakan *pretest* untuk mengetahui kemampuan awal siswa terhadap materi pembelajaran. Dalam mengerjakan *pretest* ini siswa pada umumnya hanya mengerjakan soal sesuai dengan pengetahuan seadanya yang mereka miliki. Adapun hasil *pretest* yang diperoleh berupa nilai rata-rata kelas III A yaitu 44,5 dan kelas III B dengan nilai rata-rata yaitu 43,25. Bila dilihat dari hasil nilai *pretest* rata-rata kedua kelas tersebut tidak terdapat perbedaan yang signifikan (sama).

Setelah kemampuan *pretest* diperoleh, maka selanjutnya adalah melakukan pembelajaran dengan menggunakan metode demonstrasi untuk kelas III A sebagai kelas eksperimen dan perlakuan tanpa menggunakan metode demonstrasi pada kelas III B sebagai kelas kontrol. Sehingga diperoleh kemampuan *posttest* pada kelas III A yang menggunakan metode demonstrasi bila dilihat dari frekuensi hasil belajar siswa 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%) dengan nilai tes 92,25 ke atas, 13 siswa kelompok tengah/sedang (65%) dengan nilai tes 72,25 – 92,25 dan 4 siswa kelompok rendah/bawah (20%) dengan nilai tes 72,25 kebawah. Serta nilai rata-rata *posttest* pada kelas III A sebesar 82,25. Sedangkan kemampuan *posttest* pada kelas III B tanpa menggunakan metode demonstrasi bila dilihat dari frekuensi hasil belajar 3 siswa dikelompok atas/tinggi (15%) dengan nilai tes 80,35 ke atas, 14 siswa kelompok tengah/sedang (70%) dengan nilai tes 63,15 – 80,35 dan 3 siswa dikelompok rendah/bawah (15%) dengan nilai tes

53,15 ke bawah. Serta nilai rata-rata *posttest* kelas III B sebesar 71,75.

Dari perhitungan pengujian hipotesis penelitian dengan menggunakan uji t terhadap kedua kelompok dengan hasil yang diperoleh $t_{hitung} = 3,441$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikan 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,441 \geq 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian diterima., yaitu terdapat pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka kesimpulan dari penelitian ini ada pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu. Hal tersebut berdasarkan dari hasil pengujian t terhadap kedua kelompok diperoleh $t_{hitung} = 3,441$ sedangkan t_{tabel} dengan df 40 pada taraf signifikansi 5% yaitu 2,021. Dengan demikian $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($3,441 \geq 2,021$) yang berarti hipotesis kerja (H_a) dalam penelitian diterima, sedangkan (H_0) dalam penelitian ini ditolak.

Dari nilai *posttest* yang diperoleh kelas III A (eksperimen) dengan nilai rata-rata sebesar 82,25 dan hasil *posttest* kelas III b (kontrol) dengan nilai rata-rata sebesar 71,75 ini menunjukkan bahwa kelas eksperimen nilai hasil belajar tematik lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol.

Dengan demikian penulis membuat kesimpulan bahwa adanya pengaruh metode demonstrasi pada pembelajaran tematik terhadap hasil belajar siswa kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu.

B. Saran

Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi berbagai pihak sebagai sebuah masukan yang bermanfaat demi kemajuan di masa mendatang. Adapun pihak-pihak tersebut antara lain:

1. Kepala Sekolah

Motivasi sangat diharapkan untuk meningkatkan kreativitas guru dalam mengajar dengan melengkapi sarana dan prasarana agar guru dapat menggunakan metode pembelajaran yang bervariasi agar memaksimalkan kegiatan belajar mengajar.

2. Guru

Hendaknya guru selalu melakukan perbaikan-perbaikan dan peningkatan kualitas pembelajaran

dengan menggunakan metode demonstrasi ini, sebagai metode pembelajaran alternatif bagi guru supaya siswa lebih aktif, inovatif, kreatif, efektif dan menyenangkan. Karena berdasarkan hasil penelitian metode tersebut dapat meningkatkan hasil belajar siswa menjadi lebih baik.

3. Siswa

Hendaknya siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dapat lebih aktif lagi, baik pada mata pelajaran Teatik maupun mata pelajaran lainnya sehingga hasil dan prestasi belajar siswa meningkat.

4. Peneliti Yang Akan Datang

Peneliti selanjutnya diharapkan menggunakan periode pengamatan yang lebih panjang dengan tujuan untuk memperoleh hasil yang baik. Selain itu diharapkan masukkan variabel lain yang belum dimasukkan dalam model penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Abimanyu, Soli. *Metode Pembelajaran yang Lebih Berpusat Kepada Siswa*. ([http : // pjjpgsd.dikti.go.id /file.php /1/ repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Strategi%20Pembelajaran /BAC/ strategi_pembelajaran_unit_7. Pdf](http://pjjpgsd.dikti.go.id/file.php/1/repository/dikti/Mata%20Kuliah%20Awal/Strategi%20Pembelajaran/BAC/strategi_pembelajaran_unit_7.Pdf) diakses pada tanggal 13 Desember 2021
- Arianto, Agus. 2011. *Pendidikan Sebagai Imfestasi dalam Pembangunan Suatu Bangsa*. Jakarta: Fajar Interfretan Mandiri
- Arikunto, Suharsini. 2002 *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*. Yogyakarta: Bumi Aksara
- Arikunto, Suharsimi. 2016. *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, Jakarta: Bumi Aksara
- Al-Quran dn Terjemahannya, Bandung: Al-Mizan Pulhising, 2009.
- Darajat. 1985. *Karateristik Metode Demonstrasi*. Semarang : Anugerah Cipta Karya
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2013. *Startegi Belajar Mengajar*. Jakarta : PT. Rhineka Cipta
- Djumhana, Nana. 2009. *Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Departemen Agama Republik Indonesia. 2018. *Benda di Sekitarku Buku Tematik Kurikulum 2013*. Jakarta : Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan

- Hamalik, Oemar. 2009. *Perencanaan Pengajaran Berdasarkan Pendekatan Sistem*. Jakarta : Bumi Aksara
- Irnawati. 2011. *Pengaruh Penggunaan Demonstrasi Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada mata Pelajaran IPA Di Kelas IV MI Attaqwa Panaikang Makassar, Skripsi S1 UIN Alauddin Makassar*. Makassar
- Kokom Komalasari. 2011. *Pembelajaran Konsektual*. Bandung : PT Refika Aditama
- Muchlisin Riadi. 2021. *Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran*, Kajian Pustaka
- Muhammad Ali Hanafi, Dkk. 2017. *Pengaruh Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa*. Jurnal Pedagogy, Vol. 4, No. 1
- Munawar, Indra. *Psikologi Belajar dan Pembelajaran*, [www.infogue.com./view/2009/06/13hasilbelajar/purihttp/i ndramunawar.b;ogspot.com](http://www.infogue.com/view/2009/06/13hasilbelajar/purihttp/i ndramunawar.b;ogspot.com), diakses pada tanggal 15 desember 2021, 21:31WIB.
- Nasution. 2006. *Kurikulum dan Pengajaran*. Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006
- Nata, Abuddin. 2009. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta : Kencana.

- Noor, Juliansyah. 2016. *Metodelogi Penelitian Skripsi, Tesis, Disertasi, dan Karya Ilmiah*, Jakarta: Prenandamedia Group
- Rochmad, Revisi Taksonomi Bloom (A Revision Of Bloom's Taxonomy),
<http://blog.unnes.ac.id/rochnad/files/2012/05/ROCHMAD-BLOOM-ORI.pdf>
diakses 13 Desember 2021 jam 15:42 WIB
- Santrock. J. W. 2012. *Life Span Depelopment : Perkembangan Masa Hidup Jilid I*. Jakarta : Penerbit Erlangga
- Sanjaya, Wina. 2008. *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*. Jakarta : Kencana
- Siti Khoiriyah, Dkk. 2019. *Pengaruh Metode Demonstrasi Berbantu Patepin Terhadap Hasil Belajar Tema Indahnya Keragaman di Negeriku*. JP2, Vol.2, No 1
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung
- Syodi, Nana. 2008. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung:Remaja Rosdakarya
- Syarifudin, Tatang. 2009. *Landasan Pendidikan*. Jakarta : Departemen Agama RI
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. 2000. *Kamus Besar Bahasa Indonesi*. Jakarta : Balai Pustaka

- Tim Pengembangan MKDP Kurikulum dan Pembelajaran. 2016. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta : Rajawali Pers
- Undang-undang Republik Indonesia. 2003. *Sistem Pendidikan Nasional No. 20*. Jakarta : BP Panca Usaha
- Usriyah. Lailatul. Dkk. 2018. *Problematika Implementasi Pembelajaran Tematik Integratif di Lembaga Pendidikan Dasar Islam.*, Jurnal Tadris, Vol.13, No.2
- Wilda. Salwa, Dkk. 2016. *Pengaruh Kreativitas dan Minat Belajar Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa*. Jurnal Pedagogy, Vol.2, No.1
- Yunanto. 2004. *Dasar-dasar Pembaharuan Pegajara*. Yogyakarta: Qisty

**L
A
M
P
I
R
A
N**



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 01 Maret 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Salamah, S.E., M.Pd
NIP. 197305052000032004

Dra. Aam Amalivah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Semester : VII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: "**Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III SDN 5 Kota Bengkulu**" ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Bengkulu, 01 Maret 2022

Penyeminar I

Penyeminar II

Salamah, S.E., M.Pd
NIP. 197305052000032004

Dra. Aam Amaliyah, M.Pd
NIP. 196911222000032002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 509- /In.11/F.II/PP.009/11/2021

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu dengan ini menunjuk dosen :

- | | |
|---------|-----------------------------------|
| 1. Nama | : Salamah, M.Pd |
| N I P | : 197305052000032004 |
| Tugas | : Pembimbing I |
| 2. Nama | : Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd |
| N IDN | : 2010068502 |
| Tugas | : Pembimbing II |

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draft skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasah bagi mahasiswa yang namanya tertera dibawah ini :

- | | |
|----------------|--|
| Nama Mahasiswa | : Wika Oktatri Putri |
| N I M | : 1811240013 |
| Judul Skripsi | : Pengaruh metode Demonstrasi terhadap Hasil Belajar Tematik ditinjau dari Kreativitas Belajar Siswa Kelas V SDN 25 Bengkulu Utara |
| Program Studi | : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah |

Demikian surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.



Ditetapkan di : Bengkulu
Pada Tanggal : 16 November 2021
Dekan,

ZUBAEDI

Tembusan :

1. Wakil Rektor I
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat : Jl. Raden Fatah PagarDewa Bengkulu Tlp. (0736) 51171, 51172, 51276 Fax. (0736) 51171

Nama Mahasiswa : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah
Ibtidaiyah


Pembimbing I : Salamah, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi Pada
Pembelajaran Tematik Terhadap Hasil Belajar
Siswa Kelas III SD Negeri 5 Kota Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1	Selasa 14 Juni 2022	Bab IV	Data dari sekolah di ketik dalam bentuk tabel. lengkapi kutipan sumber data nya. Jelaskan dimana / siapa yang jadi sampel utk uji validitas test nya, beri alasan. Perbaiki Perhitungan rumus dan hasil perhitungan. Uraikan lebih jelas hasil belajar dari mana di peroleh secara sistematis, lengkapi dg hitungan nya.	4 4.

Bengkulu, 14 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, S. Ag., M.Pd)
NIP. 19705142000031004

Pembimbing I

(Salamah, M.Pd)
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing I : Salamah, S.E., M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh metode Demongari
pada pembelajaran tematik terhadap
hasil belajar siswa RAN 5 Kota
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
4	Jum'at 24 Juni 2022		Abstrak, kata pengantar Daftar isi, di perbaiki. Lampiran diberi no- mor (secara berurutan) Foto-foto diberi komen- tar. Acc. untuk ujian Munaqosyah	$\frac{1}{f}$ $\frac{1}{f}$



Mengetahui,
Dekan

[Signature]
Dr. Mus Muhyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700819200031009

Bengkulu, 24 Juni 2022

Pembimbing I

[Signature]
Salamah, S.E., M.Pd
NIP. 197305052000032004



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin, K, M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Osmaniyah
pada pembelajaran Tematik Terhadap
Hasil Belajar siswa Kelas III
SRN 5 Kota Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Selasa / 5 April 2022	Instrumen penelitian	- Alat teknik pengumpulan data. (lembar observasi, kisi-kisi soal, lembar list kegiatan)	
2.	Kabu, 13 April 2022	instrumen penelitian	-perbaiki penulisan	
3.	Senin, 23 Mei 2022	BAB IV	- lanjutkan BAB V - sub: f dan	
4.	Selasa, 07-6-2022		- Perbaiki penulisan, - Deskriptif data - Bandingkan Teori dan peneliti sebelumnya	



Mengetahui
Dekan

Dr. Mus Mulyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 19700514200031004

Bengkulu, 07 Juni 2022

Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kuruma, M.Pd
NIDN. 2010060502



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

Nama Mahasiswa : Wika Oktatri Putri
NIM : 1811240013
Jurusan : Tarbiyah dan Tadris
Program Studi : Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah

Pembimbing II : Raden Gamal Tamrin, K. M.Pd
Judul Skripsi : Pengaruh Metode Demonstrasi
pada pembelajaran Tamatik terhadap hasil
belajar siswa kelas III SDN 5 Kota
Bengkulu

No	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis, 09 Juni 2022		ACC %	✓

Bengkulu, Kamis, 09 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan



Dr. Hus Muliyadi, S.Ag., M.Pd
NIP. 1970094200031009

Pembimbing II

Raden Gamal Tamrin Kusuma, M.Pd
NIDN. 2010068502



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon: (0736) 51276-51171-53879 Faksimili: (0736) 51171-51172
website: www.iainbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
UJIAN SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
MAHASISWA FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS PROGRAM STUDI: P5MI

No	Nama Mahasiswa	Judul Skripsi	Pembimbing	Tanda Tangan
1.	Wika Oktatri Putri	Pengaruh Metode Demonstrasi Pada Pembelajaran Tematik Terhadap Perubahan Wujud Benda Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SD Kota Bengkulu	1. Salimah, SE, M.Pd 2. Raden Gamal Tamrin Kusumo, M.Pd	

No	Nama Dosen Penyeminar	NIP	Tanda Tangan
1	Salimah, SE, M.Pd	197305052000032009	
2	Dra. Aam Analiyah, M.Pd	196911222000032002	

SARAN PENYEMINAR:

1	<p>PENYEMINAR 1:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Perbaiki format daftar pustaka - Tambah kutipan - Masukkan alasan memilih sampel
2	<p>PENYEMINAR 2:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Ganti surah Al-aurlan yang ada hubungannya dengan penelitian - Ganti Materi

AUDIEN

Nama Audien	Tanda Tangan	Nama Audien	Tanda Tangan
1. Hafid Mareza		8.	
2. Kartika		9.	
3. Nurin Nurani		10.	
4. Alen Febrianti		11.	
5.		12.	
6.		13.	
7.		14.	

- Tembusan:
1. Dosen penyeminar 1 dan 2
 2. Pengelola Prodi
 3. Subbag AAK
 4. Pengelola data umum
 5. Yang bersangkutan

Bengkulu, 4 Maret 2022
Dekan FTT,

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd
NIP. 197006142000031004

90

SOAL

Nama : Alvaro Khodz
Kelas : IIIA
Tema : Benda di Sekitarku
Subtema : Perubahan Wujud Benda
Pembelajaran : 1 (satu)

Berilah tanda silang (X) huruf a, b, c, dan d pada jawaban yang kamu anggap paling tepat !

- 1. Perubahan wujud dari padat menjadi cair disebut
a. Membeku c. Melunak
b. Menguap Mencair
- 2. Es batu bila dibiarkan terlalu lama diluar akan
a. Membeku Mencair
b. Menguap d. Melunak
- 3. Berikut ini yang bukan merupakan perubahan benda adalah
 Es mencair c. Ban dipompa
b. Buah membusuk d. Kayu dibakar
- 4. Perhatikan pernyataan berikut ini :
1. Air mendidih 3. Kamper menjadi kecil
2. Coklat meleleh 4. Mentega mencair
Manakah pernyataan diatas yang termasuk perubahan wujud mencair
a. 1 dan 3 c. 1 dan 2
 b. 2 dan 4 d. 3 dan 4
- 5. Contoh bahan ini yang menggunakan satuan baku, kecuali
a. 400 gr terigu c. 20 gr susu bubuk
b. 70 gr margarin 4 butir telur
- 6. Perhatikan gambar dibawah ini !



Gambar diatas merupakan salah satu akibat yang disebabkan pemanasan global. Permukaan air dikutub utara semakin meningkat. Dari gambar tersebut, terjadi perubahan wujud benda yaitu

- a. Membeku c. Menguap
- b. Mencair d. Menyublim

7. Perhatikan perubahan wujud kedua gambar dibawah ini !



(A)



(B)

Perubahan wujud benda dari gambar tersebut adalah

	Gambar A	Gambar B
a.	Benda padat-benda cair	Benda cair-benda padat
b.	Benda padat-benda padat	Benda cair-benda padat
<input checked="" type="checkbox"/>	Benda padat-cair	Benda padat-cair
d.	Benda padat-benda gas	Benda cair-padat

8. Mengembun adalah perubahan wujud benda dari . . .

- a. Padat menjadi cair
- b. Cair menjadi padat
- c. Cair menjadi gas
- d. Gas menjadi cair

9. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari . . .

- a. Padat menjadi gas
- b. Gas menjadi cair
- c. Cair menjadi gas
- d. Padat menjadi cair

10. Gelas yang berisi air dingin, maka permukaan gelas tersebut terdapat titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami . . .

- a. Penguapan
- b. Pengembunan
- c. Peresapan
- d. Penyubliman

11. Contoh dari peristiwa menguap adalah . . .

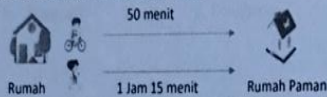
- a. Mentega dipanaskan
- b. Pakaian basah menjadi kering
- c. Air didalam freezer lemari es
- d. Kamper di lemari pakaian habis

12. Ayah mengatakan bersepeda adalah kegiatan yang dapat mengurangi pemanasan global. Aku bersepeda kesekolah setiap hari menghabiskan waktu 1 jam 25 menit. Sore harinya, aku bermain sepeda lagi selama 1 jam

30 menit. Jadi setiap harinya aku menghabiskan waktu untuk bermain sepeda sebanyak

- a. 2 jam 25 menit
c. 2 jam 35 menit
 b. 2 jam 45 menit
d. 2 jam 55 menit

13. Perhatikan gambar dibawah ini !



Perbedaan waktu menggunakan sepeda dibandingkan berjalan kaki untuk menuju rumah paman adalah

Perbedaan waktu menggunakan sepeda dibandingkan berjalan kaki untuk menuju rumah paman adalah

- a. 20 menit
b. 35 menit
 c. 25 menit
d. 40 menit

14. Eri diminta ibu untuk membuka 4 plastik tepung terigu. Setiap plastik berisi 250 gram. Berapa gram total terigu yang dibuka Eri

- a. 1000 gram
b. 500 gram
c. 750 gram
d. 250 gram

15. Ibu membeli beras sebanyak 10 kilogram. Kemudian membeli lagi sebanyak 5 kilogram. Apabila dinyatakan kedalam gram, berat beras yang dibeli ibu adalah

- a. 10.500
 b. 15.000
c. 1.050
d. 150.000

16. Untuk menghasilkan karya seni kamu harus menggabungkan 3 unsur, yaitu

- a. Bentuk dan garis
 b. Garis, bentuk dan warna
c. Garis dan warna
d. Bentuk dan warna

17. Gambar dekoratif berfungsi sebagai

- a. Menghias gambar utama
b. Mewarnai gambar
c. Menggaris gambar
d. Membentuk gambar

18. Unsur gambar dekoratif salah-satunya

- a. Hewan
b. Benda
c. Alam
 d. Garis



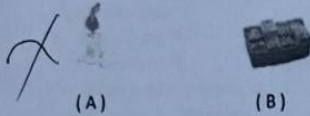
Gambar diatas merupakan unsur

- a. Garis
- b. Bidang
- c. Titik
- d. Warna

20. Alat yang digunakan untuk menghapus kesalahan saat membuat gambar dekoratif adalah

- a. Pensil warna
- b. Penggaris
- c. Kertas gambar
- d. Penghapus

7. Perhatikan perubahan wujud kedua gambar dibawah ini !



Perubahan wujud benda dari gambar tersebut adalah

	Gambar A	Gambar B
<input checked="" type="checkbox"/> a.	Benda padat-benda cair	Benda cair-benda padat
b.	Benda padat-benda padat	Benda cair-benda padat
c.	Benda padat-cair	Benda padat-cair
d.	Benda padat-benda gas	Benda cair-padat

8. Mengembun adalah perubahan wujud benda dari . . .

- a. Padat menjadi cair
- b. Cair menjadi padat
- c. Cair menjadi gas
- d. Gas menjadi cair

9. Menyublim adalah perubahan wujud benda dari . . .

- a. Padat menjadi gas
- b. Gas menjadi cair
- c. Cair menjadi gas
- d. Padat menjadi cair

10. Gelas yang berisi air dingin, maka permukaan gelas tersebut terdapat titik-titik air. Hal itu terjadi karena udara di luar gelas mengalami . . .

- a. Penguapan
- b. Pengembunan
- c. Peresapan
- d. Penyubliman

11. Contoh dari peristiwa menguap adalah . . .

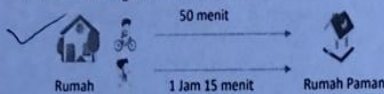
- a. Mentega dipanaskan
- b. Pakaian basah menjadi kering
- c. Air didalam freezer lemari es
- d. Kamper di lemari pakaian habis

12. Ayah mengatakan bersepeda adalah kegiatan yang dapat mengurangi pemanasan global. Aku bersepeda kesekolah setiap hari menghabiskan waktu 1 jam 25 menit. Sore harinya, aku bermain sepeda lagi selama 1 jam

30 menit. Jadi setiap harinya aku menghabiskan waktu untuk bermain sepeda sebanyak

- a. 2 jam 25 menit c. 2 jam 35 menit
 b. 2 jam 45 menit d. 2 jam 55 menit

13. Perhatikan gambar dibawah ini !



Perbedaan waktu menggunakan sepeda dibandingkan berjalan kaki untuk menuju rumah paman adalah

Perbedaan waktu menggunakan sepeda dibandingkan berjalan kaki untuk menuju rumah paman adalah

- a. 20 menit b. 25 menit
c. 35 menit d. 40 menit

14. Eri diminta ibu untuk membuka 4 plastik tepung terigu. Setiap plastik berisi 250 gram. Berapa gram total terigu yang dibuka Eri

- a. 1000 gram c. 750 gram
 b. 500 gram d. 250 gram

15. Ibu membeli beras sebanyak 10 kilogram. Kemudian membeli lagi sebanyak 5 kilogram. Apabila dinyatakan kedalam gram, berat beras yang dibeli ibu adalah

- a. 10.500 c. 1.050
 b. 15.000 d. 150.000

16. Untuk menghasilkan karya seni kamu harus menggabungkan 3 unsur, yaitu

- a. Bentuk dan garis c. Garis dan warna
 b. Garis, bentuk dan warna d. Bentuk dan warna

17. Gambar dekoratif berfungsi sebagai

- a. Menghias gambar utama c. Menggaris gambar
 b. Mewarnai gambar d. Membentuk gambar

18. Unsur gambar dekoratif salah-satunya

- a. Hewan c. Alam
 b. Benda d. Garis



Gambar diatas merupakan unsur

- a. Garis
- b. Bidang
- c. Titik
- d. Warna

20. Alat yang digunakan untuk menghapus kesalahan saat membuat gambar dekoratif adalah

- a. Pensil warna
- b. Penggaris
- c. Kertas gambar
- d. Penghapus

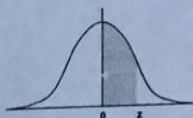
Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

NILAI-NILAI CHI KUADRAT

dk	Taraf signifikansi					
	50%	30%	20%	10%	5%	1%
1	0,455	1,074	1,642	2,706	3,841	6,635
2	1,386	2,408	3,219	4,605	5,991	9,210
3	2,366	3,665	4,642	6,251	7,815	11,341
4	3,357	4,878	5,989	7,779	9,488	13,277
5	4,351	6,064	7,289	9,236	11,070	15,086
6	5,348	7,231	8,558	10,645	12,592	16,812
7	6,346	8,383	9,803	12,017	14,067	18,475
8	7,344	9,524	11,030	13,362	15,507	20,090
9	8,343	10,656	12,242	14,684	16,919	21,666
10	9,342	11,781	13,442	15,987	18,307	23,209
11	10,341	12,899	14,631	17,275	19,675	24,725
12	11,340	14,011	15,812	18,549	21,026	26,217
13	12,340	15,119	16,985	19,812	22,362	27,688
14	13,339	16,222	18,151	21,064	23,685	29,141
15	14,339	17,322	19,311	22,307	24,996	30,578
16	15,338	18,418	20,465	23,542	26,296	32,000
17	16,338	19,511	21,615	24,769	27,587	33,409
18	17,336	20,601	22,760	25,989	28,869	34,805
19	18,338	21,689	23,900	27,204	30,144	36,191
20	19,337	22,775	25,038	28,412	31,410	37,566
21	20,337	23,858	26,171	29,615	32,671	38,932
22	21,337	24,939	27,301	30,813	33,924	40,289
23	22,337	26,018	28,429	32,007	35,172	41,638
24	23,337	27,096	29,553	33,196	35,415	42,980
25	24,337	28,172	30,675	34,382	37,652	44,314
26	25,336	29,246	31,795	35,563	38,885	45,642
27	26,336	30,319	32,912	36,741	40,113	46,963
28	27,336	31,391	34,027	37,916	41,337	48,278
29	28,336	32,461	35,139	39,087	42,557	49,588
30	29,336	33,530	36,250	40,256	43,773	50,892

Kumulatif sebaran frekuensi normal
(Area di bawah kurva normal baku dari 0 sampai z)



Z	0.00	0.01	0.02	0.03	0.04	0.05	0.06	0.07	0.08	0.09
0.0	0.0000	0.0040	0.0080	0.0120	0.0160	0.0199	0.0239	0.0279	0.0319	0.0359
0.1	0.0398	0.0438	0.0478	0.0517	0.0557	0.0596	0.0636	0.0675	0.0714	0.0753
0.2	0.0793	0.0832	0.0871	0.0910	0.0948	0.0987	0.1026	0.1064	0.1103	0.1141
0.3	0.1179	0.1217	0.1255	0.1293	0.1331	0.1368	0.1406	0.1443	0.1480	0.1517
0.4	0.1554	0.1591	0.1628	0.1664	0.1700	0.1736	0.1772	0.1808	0.1844	0.1879
0.5	0.1915	0.1950	0.1985	0.2019	0.2054	0.2088	0.2123	0.2157	0.2190	0.2224
0.6	0.2257	0.2291	0.2324	0.2357	0.2389	0.2422	0.2454	0.2486	0.2517	0.2549
0.7	0.2580	0.2611	0.2642	0.2673	0.2704	0.2734	0.2764	0.2794	0.2823	0.2852
0.8	0.2881	0.2910	0.2939	0.2967	0.2995	0.3023	0.3051	0.3078	0.3106	0.3133
0.9	0.3159	0.3186	0.3212	0.3238	0.3264	0.3289	0.3315	0.3340	0.3365	0.3389
1.0	0.3413	0.3438	0.3461	0.3485	0.3508	0.3531	0.3554	0.3577	0.3599	0.3621
1.1	0.3643	0.3665	0.3686	0.3708	0.3729	0.3749	0.3770	0.3790	0.3810	0.3830
1.2	0.3849	0.3869	0.3888	0.3907	0.3925	0.3944	0.3962	0.3980	0.3997	0.4015
1.3	0.4032	0.4049	0.4066	0.4082	0.4099	0.4115	0.4131	0.4147	0.4162	0.4177
1.4	0.4192	0.4207	0.4222	0.4236	0.4251	0.4265	0.4279	0.4292	0.4306	0.4319
1.5	0.4332	0.4345	0.4357	0.4370	0.4382	0.4394	0.4406	0.4418	0.4429	0.4441
1.6	0.4452	0.4463	0.4474	0.4484	0.4495	0.4505	0.4515	0.4525	0.4535	0.4545
1.7	0.4554	0.4564	0.4573	0.4582	0.4591	0.4599	0.4608	0.4616	0.4625	0.4633
1.8	0.4641	0.4649	0.4656	0.4664	0.4671	0.4678	0.4686	0.4693	0.4699	0.4706
1.9	0.4713	0.4719	0.4726	0.4732	0.4738	0.4744	0.4750	0.4756	0.4761	0.4767
2.0	0.4772	0.4778	0.4783	0.4788	0.4793	0.4798	0.4803	0.4808	0.4812	0.4817
2.1	0.4821	0.4826	0.4830	0.4834	0.4838	0.4842	0.4846	0.4850	0.4854	0.4857
2.2	0.4861	0.4864	0.4868	0.4871	0.4875	0.4878	0.4881	0.4884	0.4887	0.4890
2.3	0.4893	0.4896	0.4898	0.4901	0.4904	0.4906	0.4909	0.4911	0.4913	0.4916
2.4	0.4918	0.4920	0.4922	0.4925	0.4927	0.4929	0.4931	0.4932	0.4934	0.4936
2.5	0.4938	0.4940	0.4941	0.4943	0.4945	0.4946	0.4948	0.4949	0.4951	0.4952
2.6	0.4953	0.4955	0.4956	0.4957	0.4959	0.4960	0.4961	0.4962	0.4963	0.4964
2.7	0.4965	0.4966	0.4967	0.4968	0.4969	0.4970	0.4971	0.4972	0.4973	0.4974
2.8	0.4974	0.4975	0.4976	0.4977	0.4977	0.4978	0.4979	0.4979	0.4980	0.4981
2.9	0.4981	0.4982	0.4982	0.4983	0.4984	0.4984	0.4985	0.4985	0.4986	0.4986
3.0	0.4987	0.4987	0.4987	0.4988	0.4988	0.4989	0.4989	0.4989	0.4990	0.4990
3.1	0.4990	0.4991	0.4991	0.4991	0.4992	0.4992	0.4992	0.4992	0.4993	0.4993
3.2	0.4993	0.4993	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4994	0.4995	0.4995
3.3	0.4995	0.4995	0.4995	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4996	0.4997
3.4	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4997	0.4998
3.5	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998	0.4998
3.6	0.4998	0.4998	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.7	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.8	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999	0.4999
3.9	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000	0.5000

Titik Persentase Distribusi t (df = 1 - 40)

df	P _t	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884	
2	0.81500	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92404	22.32712	
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453	
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.50059	7.17318	
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89543	
6	0.71756	1.43976	1.94310	2.44991	3.14267	3.70743	5.20763	
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49548	4.78529	
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079	
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681	
10	0.69981	1.37210	1.81246	2.22814	2.76377	3.16627	4.14370	
11	0.69745	1.36343	1.79580	2.20099	2.71608	3.10581	4.02470	
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92463	
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65631	3.01228	3.85198	
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62448	2.97684	3.78738	
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283	
16	0.69013	1.33678	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615	
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10960	2.56693	2.89823	3.64577	
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10042	2.55238	2.87841	3.61048	
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940	
20	0.68695	1.32534	1.72477	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181	
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715	
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499	
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48456	
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46578	
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019	
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500	
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42110	
28	0.68335	1.31252	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816	
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75636	3.39624	
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518	
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37456	
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531	
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634	
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34780	
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005	
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262	
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563	
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903	
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279	
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688	

Tabel Chi Square

v	α (alpha)						
	0.995	0.99	0.975	0.95	0.9	0.1	0.05
1	0.0000	0.0002	0.0010	0.0039	0.0158	2.7055	3.8415
2	0.0100	0.0201	0.0506	0.1026	0.2107	4.6052	5.9915
3	0.0717	0.1148	0.2158	0.3518	0.5844	6.2514	7.8147
4	0.2070	0.2971	0.4844	0.7107	1.0636	7.7794	9.4877
5	0.4117	0.5543	0.8312	1.1455	1.6103	9.2364	11.0705
6	0.6757	0.8721	1.2373	1.6354	2.2041	10.6446	12.5916
7	0.9893	1.2390	1.6899	2.1673	2.8331	12.0170	14.0671
8	1.3444	1.6465	2.1797	2.7326	3.4895	13.3616	15.5073
9	1.7349	2.0879	2.7004	3.3251	4.1682	14.6837	16.9190
10	2.1559	2.5582	3.2470	3.9403	4.8652	15.9872	18.3070
11	2.6032	3.0535	3.8157	4.5748	5.5778	17.2750	19.6751
12	3.0738	3.5706	4.4038	5.2260	6.3038	18.5493	21.0261
13	3.5650	4.1069	5.0088	5.8919	7.0415	19.8119	22.3620
14	4.0747	4.6604	5.6287	6.5706	7.7895	21.0641	23.6848
15	4.6009	5.2293	6.2621	7.2609	8.5468	22.3071	24.9958
16	5.1422	5.8122	6.9077	7.9616	9.3122	23.5418	26.2962
17	5.6972	6.4078	7.5642	8.6718	10.0852	24.7690	27.5871
18	6.2648	7.0149	8.2307	9.3905	10.8649	25.9894	28.8693
19	6.8440	7.6327	8.9065	10.1170	11.6509	27.2036	30.1435
20	7.4338	8.2604	9.5908	10.8508	12.4426	28.4120	31.4104
21	8.0337	8.8972	10.2829	11.5913	13.2396	29.6151	32.6706
22	8.6427	9.5425	10.9823	12.3380	14.0415	30.8133	33.9244
23	9.2604	10.1957	11.6886	13.0905	14.8480	32.0069	35.1725
24	9.8862	10.8564	12.4012	13.8484	15.6587	33.1962	36.4150
25	10.5197	11.5240	13.1197	14.6114	16.4734	34.3816	37.6525
26	11.1602	12.1981	13.8439	15.3792	17.2919	35.5632	38.8851
27	11.8076	12.8785	14.5734	16.1514	18.1139	36.7412	40.1133
28	12.4613	13.5647	15.3079	16.9279	18.9392	37.9159	41.3371
29	13.1211	14.2565	16.0471	17.7084	19.7677	39.0875	42.5570
30	13.7867	14.9535	16.7908	18.4927	20.5992	40.2560	43.7730

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)**

Sekolah : SDN 5 KOTA BENGKULU
Kelas/Semester : III/1 (Tiga/Satu)
Tema 3 : Benda di Sekitarku
Subtema 3 : Aneka Benda di Sekitarku
Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

A. Kompetensi Dasar

Muatan Bahasa Indonesia

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.1 Menggali informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari yang disajikan dalam bentuk lisan, tulisan, visual, dan atau eksplorasi lingkungan.	3.1.1 Menganalisis perubahan wujud benda mencair dalam kehidupan sehari-hari 3.1.2 Membandingkan perubahan wujud berbagai benda padat kedalam wujud cair.
4.1 Menyajikan hasil informasi tentang konsep perubahan wujud benda dalam kehidupan sehari-hari dalam bentuk lisan, tulis, dan visual menggunakan kosakata baku dan kalimat efektif.	4.1.1 Melakukan percobaan tentang perubahan wujud benda cair dalam kehidupan sehari-hari

Muatan Matematika

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR PENCAPAIAN
3.7 Mendeskripsikan dan menentukan hubungan antar	3.7.1 Menentukan hubungan antar satuan baku dan berat dalam

DOKUMENTASI



Penyerahan SK penelitian kepada kepala sekolah SDN 5 Kota Bengkulu



Mengambil Surat selesai penelitian wakil kepala sekolah SDN 5 Kota Bengkulu



Peneliti membagikan soal *pretest* kepada kelas III A (Kelas Eksperimen)



Peneliti membagikan soal *posttest* kepada siswa kelas III A (kelas eksperimen)



**Peneliti membagikan soal *posttest* kepada siswa kelas III B
(kelas kontrol)**



Guru dan peneliti menjelaskan materi dengan menggunakan metode demonstrasi



Guru dan peneliti menjelaskan materi tanpa menggunakan metode demonstrasi



Siswa kelas eksperimen saat belajar dengan metode demonstrasi

